

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN *E-WALLET*
TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Pekalongan Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur)**

**Disusun Oleh:
ERVINA BERLIANA
NPM 1804101041**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP TRANSAKSI
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
ERVINA BERLIANA
NPM.1804101041

Dosen Pembimbing: Agus Trioni Nawa, M.Pd,

Jurusan: S1 Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ervina Berliana
NPM : 1804101041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd

NIDN 2012089001

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP
TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec.
Pekalongan Kab. Lampung Timur)

Nama : ERVINA BERLIANA

NPM : 1804101041

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

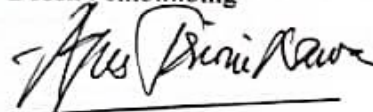
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Agus Trioni Nawa, M. Pd
NIDN 2012089001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2491/In.28 3/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA PEKALONGAN KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR), disusun oleh: ERVINA BERLIANA, NPM: 1804101041, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa /27 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Agus Trioni Nawa, M.Pd
Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
Penguji 2 : Upia Rosmalinda, M.E.I
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur)

Oleh:

ERVINA BERLIANA
NPM.1804101041

Saat ini aplikasi *e-wallet* banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan suatu transaksi, khususnya transaksi berbasis elektronik. Beberapa *e-wallet* tersebut yaitu aplikasi DANA, OVO, *Go-Pay*, dan *Shopee-Pay*. *E-wallet* dalam masyarakat memiliki beberapa dampak positif dan dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dompet digital (*e-wallet*) bagi masyarakat di desa pekalongan kecamatan pekalongan lampung timur? Dan untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai dompet digital (*e-wallet*)?

Adapun jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi(data primer) kepada beberapa masyarakat setempat yang menjadi informan sedangkan dokumentasi(data sekunder) di dapatkan melalui masyarakat setempat yang menjadi responden, buku, jurnal dan terbitan yang di keluarkan oleh Bank Indonesia maupun OJK. Analisis data menggunakan metode berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-wallet* memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Pekalongan. Dampak signifikan yang dirasakan masyarakat yaitu kemudahan yang di dapat saat melakukan transaksi (efektif, efisien, praktis), banyaknya promo yang diperoleh, keamanan yang terjamin, serta informasi yang lengkap. Selain kemudahan, terdapat dua dampak yang merugikan masyarakat yaitu meningkatnya gaya hidup konsumtif dan ketergantungan pada gawai/*smartphone*. Kemudian perspektif ekonomi Islam terhadap transaksi masyarakat dalam menggunakan *e-wallet* adalah: tidak mengandung masysir (judi), tidak menimbulkan riba (mengambil keuntungan tambahan), tidak adanya Tadlis (penipuan), dan tidak mendorong Israf (pengeluaran yang berlebihan) dalam setiap transaksinya.

Kata Kunci: *Dampak E-Wallet, Transaksi Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERVINA BERLIANA
NPM : 1804101041
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 16 Juni 2023
Yang Menyatakan,



ERVINA BERLIANA
1804101041

MOTTO

وَعَنْ أَبِي صِرْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ضَارَّ مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ، أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ

“Barang siapa yang memberi kemudlaratan kepada seorang muslim, maka Allah akan memberi kemudlaratan kepadanya. Dan barang siapa yang menyulitkan seorang muslim, maka Allah akan menyusahkan dia”

(HR. Abu Dawud no.3635, At Tirmidzi no.1940 dan dihasankan oleh Imam At Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT dan atas rasa syukur kepada-Nya yang telah melimpahkan karunia serta melancarkan segala usaha dan upaya saya selama ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ertoni dan Ibu Supartina, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sampai saya bisa menuntut ilmu hingga saat ini. Dengan keringat yang bercucuran dan kepulan debu mesin giling demi mewujudkan keinginan anakmu untuk menjadi seorang Sarjana. Terimakasih untuk rumah yang nyaman, rasa sayang dan cinta yang melimpah.
2. Adikku Amanda Anindya Putri, terimakasih telah menjadi adik yang sabar disaat mempunyai keinginan harus tertunda, dan selalu menjadi penyemangat serta menjadi penghibur di saat menyelesaikan studi.
3. Masiyas dan Ibu Gustiana, terimakasih banyak sudah memberi kasih sayang dan support dalam hal pendidikan maupun karir saya.
4. Sahabat-sahabatku Kunti, Mamot, Awan, Arip sudah menjadi penghibur dikala saya sedang pusing memikirkan kelangsungan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro dan gedung-gedung kampus 2 yang telah menjadi tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi skripsi ini dengan judul “Analisis Dampak Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”


Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah,M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak M. Ryan fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
3. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan serta pendampingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Serta seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan dapat diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan sekiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Peneliti,



Ervina Berliana
NPM. 1804101041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dampak	10
1. Dampak Positif.....	10
2. Dampak Negatif	11
B. <i>E-Wallet</i>	11
1. Pengertian <i>E-Wallet</i>	11
2. Jenis – Jenis <i>E-Wallet</i>	13
3. Manfaat <i>E-Wallet</i>	15
C. Dampak <i>E-Wallet</i> terhadap Transaksi.....	19
D. Perspektif Ekonomi Islam	22
1. Pengertian Ekonomi Islam	22
2. Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan <i>E-Wallet</i>	23
3. Dasar Hukum <i>E-Wallet</i> dalam Islam	24
4. Prinsip Islam dalam Transaksi	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30

C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Masyarakat Desa Pekalongan	38
a. Dampak Positif Penggunaan E-Wallet.....	39
b. Dampak Negatif Penggunaan E-Wallet	52
B. Pembahasan.....	59
1. Dampak Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Transaksi Masyarakat Desa Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	59
a. Dampak Positif Penggunaan E-Wallet.....	63
b. Dampak Negatif Penggunaan E-Wallet	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Aplikasi DANA	13
Gambar 2.2 Logo Aplikasi OVO	14
Gambar 2.3 Logo Aplikasi Go-Pay.....	14
Gambar 2.4 Logo Aplikasi Shopee-Pay.....	15
Gambar 4.1 Layanan pada Aplikasi DANA	40
Gambar 4.2 Tagihan Terjadwal pada Aplikasi DANA.....	41
Gambar 4.3 Fitur Pembayaran pada aplikasi OVO.....	42
Gambar 4.4 Layanan QRIS pada Aplikasi DANA	43
Gambar 4.5 Keamanan pada DANA.....	45
Gambar 4.6 Pencatatan Informasi pada Aplikasi OVO	46
Gambar 4.7 Fitur Pemantauan Saldo pada Aplikasi OVO.....	48
Gambar 4.8 Fitur Promo pada Aplikasi ShopeePay.....	49
Gambar 4.9 Layanan Transportasi pada Aplikasi DANA	49
Gambar 4.10 Voucher pada Aplikasi GoPay	51
Gambar 4.11 Sistem Pembayaran Melalui Dana	52
Gambar 4.12 Ketergantungan Aplikasi DANA pada Jaringan dan Baterai....	53
Gambar 4.13 Meningkatkan Gaya Hidup Konsumtif	54
Gambar 4.14 Penyalahgunaan Data pada DANA	56
Gambar 4.15 Risiko Penipuan.....	57
Gambar 4.16 Ketagihan Belanja menggunakan ShopeePay	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>E-Wallet</i> dan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu Lainnya.....	19
Table 3.1 Sumber Data Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	92
2. Surat Balasan izin Pra <i>Survey</i>	93
3. Surat Tugas <i>Research</i>	94
4. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	95
5. Alat Pengumpul Data (APD)	96
6. <i>Outline</i>	98
7. Transkrip Hasil Wawancara	100
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	128
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	129
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	130
11. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	139
12. Riwayat Hidup	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah, mengalami perkembangan yang signifikan, tidak hanya di Indonesia melainkan juga di dunia. Lembaga keuangan syariah sendiri dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan, untuk lembaga keuangan non bank itu sendiri seperti Bait al-Mal wa al-Tanwil (BMT)/ koperasi, Pegadaian Syariah, Lembaga Zakat dan Lembaga Wakaf.¹ Berdirinya beberapa bank serta lembaga keuangan syariah ini menjadi saksi bertumbuh dan berkembangnya sistem perbankan yang ada di Indonesia.

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam perekonomian di era modern ini, dapat terlihat pada perkembangan bisnis yang saat ini merambah sistem online, serta terjadi pula pada sistem pembayaran salah satunya sistem pembayaran non tunai melalui dompet elektronik.

¹ Nonie Afriaty, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, "*Lembaga Keuangan Syariah*", Bengkulu: CV. Ziggie Utama, 2019.

Kemajuan ilmu pengetahuan disertai dengan kemajuan teknologi di era modern yang semakin pesat saat ini, telah mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif serta membuat masyarakat memiliki keinginan yang mudah dan praktis, sehingga memunculkan inovasi pembayaran secara elektronik yang memberikan suatu keamanan serta kenyamanan dalam membawa uang. Hingga seseorang dalam bertansaksi hanya perlu menggunakan kartu atau gawai beirisi aplikasi *e-wallet* saja tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang banyak. *e-wallet* sendiri dalam transaksi membantu masyarakat sebagai konsumen mendapat banyak manfaat sehingga sistem pembayaran online sangat diminati oleh mayarakat.² Electronic Wallet atau Dompot Elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan atau uang elektronik yang juga dapat menampung dana, untuk melakukan pembayaran.³ *E-wallet* didefinisikan sebagai mata uang digital, yang mana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk non-tunai (fisik) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain⁴. *E-wallet* juga sering disebut dengan mobile wallet karena layanan pembayaran yang dioperasikan dibawah regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat mobile. *E-Wallet* dikatakan sebagai jenis terbaru dari m-commerce yang memungkinkan pengguna untuk

² Observasi, di desa pekalongan, 20 februari 2022.

³ Undang-Undang Nomor 18/40/PBI Tahun 2016 tentang *Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran* Pasal 1 ayat 7

⁴ Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. "Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective". 2nd International Conference on Science and Technology Computer. 1-6. (2016)

melakukan transaksi, belanja online, pemesanan dan untuk berbagi layanan yang tersedia⁵

Adapun di era digital saat ini sudah banyak pebisnis yang kian bersaing untuk menarik hati para konsumen. Banyak jasa yang di tawarkan oleh mereka untuk mempermudah bertransaksi melalui internet mulai dari pembayaran tagihan, kredit online, smartbisnis, pemesanan tiket alat transportasi, pinjaman online, pembayaran tagihan, jual beli online ataupun e-banking. Hal ini juga bisa didapatkan melalui *e-wallet* dari berbagai aplikasi seperti Dana, Ovo, Go-Pay, dan ShopeePay yang saat ini sering di gunakan masyarakat di desa pekalongan. Dengan percaya bahwa *e-wallet* dapat memberikan dampak positif yang banyak terkait kemudahan yang diberikan. Berangkat dari semua kemudahan jasa yang di tawarkan, merupakan jembatan dari beralihnya masyarakat dari bertransaksi secara manual menuju transaksi berbasis internet atau dompet elektronik.

Perspektif Islam tentang penggunaan transaksi non tunai memiliki syarat tertulis dan digunakan untuk tujuan yang jelas, salah satu bentuk utang piutang ialah menggunakan transaksi non tunai. Begitu juga dalam kaidah fiqh yang menjelaskan bahwa pada dasarnya, segala bentuk muamalah diperbolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkan atau kebolehanannya, dengan kedua landasan tersebut dapat menjadi alasan yang cukup kuat bahwa transaksi non tunai dalam hukum Islam diperbolehkan.⁶

⁵ Sharma, S.K., Gaur, A., Saddikuti, V., Rastogi, A, "Structural Equation Model (Sem) Neural Network (Nn) Model for Predicting Quality Determinants of E-Learning Management Systems", *Jurnal Manajemen*, Vol. 36 No. 2/ Juni 2017. 1-14

⁶ Fatwa DSN-MUI No.54/DSN- MUI/X/2006, *Tentang Syariah Card*

Sebagaimana kondisi yang terjadi di masyarakat Desa Pekalongan Kec. Pekalongan, dimana kebanyakan masyarakat menggunakan uang elektronik dalam kehidupannya terutama kalangan remaja, hal ini dikarenakan keunggulan yang dimiliki uang elektronik diantaranya mengedepankan kecepatan, kenyamanan, kemudahan, dan lebih efisien dibandingkan transaksi nontunai lainnya. Namun sebagian masyarakat kurang menggemari uang elektronik, mungkin karena kurangnya pemahaman terhadap manfaat serta kemudahan bertransaksi yang mana mengakibatkan kurangnya kepercayaan mereka kepada uang elektronik, padahal tujuan dari uang elektronik itu sendiri adalah mempermudah dan simpel, bukan mempersulit.

Kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat mungkin juga dikarenakan minimnya merchant yang bekerjasama dengan penerbit *e-wallet*. Salah satunya belum tersedianya *e-wallet* di toko kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), padahal masyarakat banyak bertransaksi dalam usaha-usaha kecil yang ada di desa pekalongan Kec. Pekalongan. Namun hal ini bukan berarti menjadikan minimnya pengguna dompet elektronik, karena di desa pekalongan juga sudah terdapat banyak toko/merchant besar yang menggunakan jasa dompet elektronik. Di antaranya alfamart, indomart, indometro serta toko bangunan, pakaian dan sembako besar yang ada di desa pekalongan. Tidak hanya itu, maraknya aplikasi belanja yang muncul juga mendorong para ibu-ibu, bapak-bapak, remaja bahkan anak-anak desa pekalongan untuk menggunakan uang elektronik guna menyelesaikan transaksi mereka. ⁷

⁷ Observasi, di desa pekalongan, 09 februari 2022

Berangkat dari persoalan yang ada maka penelitian ini akan mengupas tentang bagaimana dampak *e-wallet* dan pandangan penggunaan dari uang elektronik dalam kehidupan masyarakat melalui perspektif ekonomi Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini mengenai:

1. Bagaimana dampak dompet digital (*e-wallet*) bagi masyarakat di desa pekalongan kecamatan pekalongan lampung timur ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai dompet digital (*e-wallet*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak dompet digital (*e-wallet*) bagi masyarakat di desa pekalongan kecamatan pekalongan lampung timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai dompet digital (*e-wallet*).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat untuk referensi bagi pengembangan ilmu terkait topik penelitian yang sama dengan penelitian ini.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman tentang fungsi serta dampak uang elektronik (*e-wallet*) bagi masyarakat.

E. Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini terdapat beberapa peneliti. Diantaranya adalah:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Habsari Candraditya pada tahun 2013 dengan judul penelitian "*Analisis Penggunaan Uang Elektronik*" (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*). Permasalahan yang di bahas pada penelitian ini yakni penggunaan kartu Flazz BCA yang belum berjalan secara efektif untuk melakukan transaksi pembayaran dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai kartu Flazz BCA di lingkungan FEB UNDIP. Padahal kenyataannya, lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro telah dihimbau dalam menggunakan kartu Flazz BCA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pokok permasalahan juga untuk menjelaskan bagaimana cara pemakaian dan keaslian agar pemakai merasa nyaman dan aman.

Persamaan dalam penelitian ini yang akan peneliti lakukan terdapat pada kedudukan uang digital dimasa kini pada penggunaannya. Perbedaannya terdapat pada pandangannya, jika penelitian ini melihat dari sudut

pandang pengguna kartu Flazz BCA di lingkungan FEB UNDIP sedangkan yang akan peneliti lakukan melihat dari sudut pandang masyarakat desa pekalongan kecamatan pekalongan lampung timur mengenai kemudahan transaksi.⁸

2. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Singgih Priambodo, Bulan Prabawani dengan judul penelitian "*Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)*". Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksplanatori atau penjelasan, yaitu penelitian eksplanatif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis mengenai ada dan tidaknya hubungan antara sebab akibat dari variabel dependen dan variabel independen melalui pengujian hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis berusaha menjelaskan pengaruh antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat konsumen dalam menggunakan layanan uang elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai berbagai keunggulan *e-wallet* mulai dari manfaat yang di dapatkan dalam menggunakan layanan *e-wallet* hingga kemudahan dalam menggunakannya, tak hanya itu penelitian inipun bertujuan untuk meminimkan persepsi resiko agar pengguna uang elektronik terhindar

⁸ Habsari Candraditya, Idris1, " *Analisis Penggunaan uang Elektronik* " (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*). (Semarang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013)

dari berbagai kekhawatiran pada saat bertransaksi menggunakan uang elektronik.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui dan memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan bertransaksi menggunakan uang digital. Perbedaannya terdapat pada sudut penelitiannya, jika penelitian ini membahas persepsi manfaat, kemudahan dan resiko sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah dampak dari *e-wallet* dalam bertransaksi dilihat dari perspektif ekonomi Islam.⁹

3. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yasinta Maulida Rohmah , Nila Tristiarini dengan judul penelitian "*Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19: Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang*". Jurnal akuntansi dan pajak (JAP) ini berfokus pada tiga faktor yang bisa memengaruhii ketertarikan individu dalam mempergunakan e-money. Tiga sebab yang dijadikan landasan dalam penelitian yaitu, persepsi manfaat, kemudahan, serta kepercayaan & risiko.

Dari hasil penelitian terealisasi bahwa penelitian ini mendukung hipotesa kedua bahwa pada masa pandemi saat ini, persepsi kemudahan berpengaruh baik serta signifikan kepada minat mempergunakan electronic money. Artinya, makin besar kenyamanan maka makin besar pula minat masyarakat dalam menggunakan e-money. Kemudahan-

⁹ Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, "*Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang.*" Ilmu Administrasi Bisnis Vol.5 No. 2/Maret 2016, 127.

kemudahan yang ditawarkan e-money sangat banyak seperti, mudah dibawa dan simple saat digunakan. Fitur-fitur yang ditawarkan dalam e-money sangat memudahkan pengguna dalam kegiatan transaksi keseharian. Berbagai kemudahan tersebut yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat beralih dari uang kertas ke uang elektronik.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar dan jauhnya pengaruh sistem pembayaran secara elektronik di masa pandemi covid-19 dalam kegiatan transaksi dengan melihat jumlah instrumen e-money di Indonesia. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti mengenai ketertarikan seseorang dalam mempergunakan uang digital. Perbedaannya terdapat pada sasarannya, jika penelitian ini merujuk pada masa wabah covid 19, sedangkan peneliti merujuk pada masa kini.¹⁰

¹⁰ Yasinta Maulida Rohma, Nila Tristiarini, "Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19: Studi Kasus Pada Masyarakat". *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2. No. 1/ Februari, 2022. 1509-1516.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Dampak

Dampak adalah benturan atau pengaruh yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu baik benda atau orang, yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau sebab dan akibat antara apa yang mempengaruhi dengan yang di pengaruhi.¹ Secara sederhana dampak bisa di artikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak yang bersifat positif maupun negatif. Dari penjabaran ini dampak bisa dibagi kedalam dua pengertian yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk meyakinkan, membujuk, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung. Sedangkan positif adalah tegas pasti dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengedepankan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha, usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang

¹ Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya,h. 243.

berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah dapat disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.²

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

B. E-Wallet

1. Pengertian E-wallet

Secara umum *e-wallet* berbentuk aplikasi yang berbasis server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dahulu dengan penerbitnya. Terdapat beberapa *e-wallet* yang saat ini ada

² Elviani, "Dampak Sosial Program *Campus Social Responsibility* Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya." 2016.

di pasar yaitu Dana, Ovo, Go-Pay, ShopeePay dan lain sebagainya yang merupakan bagian sistem electronic payment. Electronic Payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi³ *e-wallet* didefinisikan sebagai mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik (nontunai) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain⁴, yang mana merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik untuk melakukan pembayaran dan bukan merupakan alat pembayaran non tunai.

Dompot elektronik juga bisa menampung dana untuk tujuan pembayarannya. Batas maksimum dana yang dapat ditampung dalam dompet elektronik adalah sampai dengan Rp. 10.000.000. Dompot digital sebagai uang yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam dan harus terhubung langsung dengan jaringan internet. *E-wallet* merupakan suatu aplikasi yang terkoneksi dengan internet yang menyimpan nominal uang digital. Tidak membutuhkan media kartu, hanya menggunakan smartphone yang pasti dibawa oleh masyarakat saat ini maka *e-wallet* bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi.⁵

³ Nonika Inggiharti. "Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)". *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5. No. 1/Juni 2020, 76.

⁴ Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo: "*Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer Perspective*". 2nd International Conference on Science and Technology Computer. 1-6. (2016)

⁵ Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman, M. Syafi'i: "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Sumatera Utara*" *Jurnal Akuntansi dan Riset*, Vol. 6 No. 2/April 2022, 1173.

2. Jenis – Jenis *E-Wallet*

Di era modern seperti saat ini, masyarakat urban dituntut untuk terus beradaptasi dengan teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan fitur *e-wallet*. Saat ini, ada beberapa jenis *e-wallet* yang sudah terdaftar dan populer di masyarakat Indonesia dan Pekalongan khususnya. Berikut jenis-jenis dompet digital atau *e-wallet* yang marak digunakan masyarakat desa Pekalongan:

a. DANA



Gambar 2.1 Logo Aplikasi DANA

Dana juga menjadi salah satu *e-wallet* yang banyak digunakan di Indonesia termasuk juga masyarakat desa pekalongan. Dompet digital DANA dirilis pada tahun 2018 dan mampu memikat banyak pengguna dengan berbagai layanan serta kemudahan penggunaannya. Dana bahkan dikabarkan menduduki posisi ketiga sebagai *e-wallet* yang banyak digunakan oleh konsumen dalam negeri. Dana merupakan *e-wallet* yang hadir karena adanya kerjasama oleh EMTEK group dan ANT Financial.

b. OVO



Gambar 2.1 Logo Aplikasi OVO

OVO juga menjadi salah satu *e-wallet* yang banyak digunakan di masyarakat Indonesia termasuk juga masyarakat desa pekalongan. *E-wallet* OVO sempat mengalami penurunan dan kenaikan jumlah pengguna pada tahun tertentu. OVO tak hanya dapat digunakan untuk melakukan transaksi online. Pengguna *e-wallet* OVO juga bisa melakukan transaksi secara offline atau langsung ke toko. Apabila sudah di-upgrade ke versi yang premium, penggunaan OVO bisa melakukan transfer uang antarbank. OVO juga bisa digunakan untuk membeli paket dan pulsa, membayar tagihan, hingga membeli reksadana.

c. GoPay



Gambar 2.3 Logo Aplikasi GoPay

E-wallet Gopay bisa ditemukan dalam aplikasi Gojek dan kini masuk dalam ekosistem Gojek-Tokopedia atau GoTo. Gopay biasa digunakan untuk melakukan pembayaran layanan Gojek, antara lain Go-ride, Gocar, Gofoo, Gosend, Goplay, dan lain-lain. Gopay juga bisa digunakan untuk transfer antar bank sehingga tidak perlu lagi ke

ATM ataupun bank terdekat untuk bisa melakukan transfer sejumlah dana kepada seseorang yang ingin dituju.

d. ShopeePay



Gambar 2.4 Logo Aplikasi ShopeePay

E-wallet ShopeePay diluncurkan SeaMoney, induk perusahaan Shopee, dan sudah mendapatkan lisensi dari Bank Indonesia per Agustus 2018. Pengguna ShopeePay dapat melakukan transaksi secara online, termasuk pembayaran di aplikasi Shopee ketika berbelanja. Saat ini, ShopeePay juga telah bekerja sama dengan toko atau merchant offline sehingga pengguna dapat menggunakan secara langsung melalui metode scan Quick Response Indonesia Standard (QRIS).⁶

3. Manfaat *E-wallet*

a. Efektif

Pengguna *e-wallet* dalam hal ini adalah orang yang menggunakan dompet elektronik dalam transaksi pembayarannya. Dikatakan efektif karena dalam transaksi, konsumen dapat menyelesaikan pembayaran transaksinya lebih cepat dan nyaman dibandingkan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*) disebabkan pengguna tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang

⁶ Wikipedia, "Layanan Keuangan Digital," dalam https://od.wikipedia.org/wiki/Dana_Ovo_GoPay_ShopeePay Di unduh pada 20 Juni 2022

kembalian, dan meminimalisir dalam kesalahan perhitungan kembalian. Transaksi ini dilakukan melalui aplikasi *e-wallet* yang ada di handphone pengguna tanpa perlu menyiapkan atau membawa dana tunai kemanapun saat pergi dan terhindar dari adanya uang palsu yang mungkin didapat jika melakukan transaksi secara tunai.

b. Efisien

Kemudahan yang diberikan oleh *e-wallet* membuat para pengguna dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penurunan biaya transaksi dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *e-wallet* dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukan proses otorisasi on-line, tanda tangan maupun PIN

c. Aman

Keamanan informasi merupakan upaya untuk melindungi informasi dan elemen-elemen penting yang ada didalamnya, baik berupa sistem atau perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan informasi. Dengan begitu *e-wallet* tidak lupa memberikan fitur keamanan guna menjaga data diri pengguna agar tidak di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, karena saat masuk kedalam aplikasi dan

bertransaksi dibutuhkan kode keamanan atau pin juga kode verifikasi wajah yang memberikan rasa aman bagi pengguna.⁷

d. Praktis

Electronic value dapat diisi ulang kedalam kartu *e-wallet* melalui berbagai sarana yang disediakan,⁸ sehingga hal itu dapat mempermudah transaksi. Tak hanya itu, dalam penggunaan fasilitas *e-wallet* juga sangat mudah dengan begitu konsumen sangat senang menggunakannya.

Kemajuan teknologi tentu memberikan pengaruh pada perekonomian baik di pedesaan perkotaan maupun negara Indonesia sendiri. Apalagi dengan munculnya uang elektronik sebagai pengganti uang tunai, yaitu sebagai alat pembayaran yang sah. Dimana *e-wallet* sendiri menghadirkan banyak kemudahan melalui kelebihan yang dimiliki.

Kelebihan yang diberikan di antaranya adalah:

- 1) Memberi perubahan skema pembayaran melalui alat pembayaran tunai (uang kertas dan logam) menjadi alat pembayaran non tunai, melalui dompet elektronik/ *e-wallet*
- 2) Memudahkan produsen dan konsumen dalam bertransaksi secara elektronik menggunakan server/aplikasi.
- 3) Dapat mempercepat dan mempermudah proses transaksi.

⁷ Yuli Tri Cayono, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi". SNPK Vol. 1. No. 4/April 2022, 440.

⁸ Hidayati, S. "Operasional E-wallet" Jakarta: Bank Indonesia. (2006).

- 4) Perputaran uang semakin cepat dan memicu perkembangan sektor keuangan yang ada
- 5) Dapat digunakan untuk melakukan banyak pembayaran seperti memesan transportasi ojek *online*, memesan makanan, bayar makanan di restoran, bayar barang di store *offline* maupun *e-commerce*, dan masih banyak lagi.
- 6) Dapat digunakan dengan praktis, yang mana pengguna bisa membawa aplikasi handphone saja tanpa membawa banyak uang.
- 7) Banyaknya promo yang di dapatkan ketika menggunakan aplikasi *e-wallet* sehingga menarik minat pengguna dalam berbelanja.⁹

Tak luput dari kelebihan yang di hadirkan *E-Wallet* tentu memiliki sedikit kekurangan yang mana terkadang menjadi perhitungan bagi masyarakat. Diantara kekurangan yang ada ialah:

- 1) Kurangnya atau terbatasnya merchant yang ada karna tidak semua toko menggunakan jasa dari *e-wallet* ataupun uang elektronik lainnya.
- 2) Konsumen menjadi lebih konsumtif, hal ini dapat terjadi karena pengguna mendapat kemudahan dalam berbelanja sehingga dapat memicu pengguna untuk lebih sering berbelanja.

⁹ Widiyanti, W. "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok". *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7, No.1/April, 2020. 54

- 3) Adanya biaya administrasi dari jasa yang di tawarkan
- 4) Handphone atau aplikasi harus terhubung dengan internet,
- 5) Saldo tidak dapat di cairkan karena ada beberapa jenis *e-wallet* yang tidak dapat menarik saldo karena belum ada fitur penarikan di dalamnya.

Tabel 2.1
Perbedaan *E-Wallet* Dan Alat Pembayaran
Menggunakan Kartu Lainnya

No	<i>E-Wallet</i>	Alat Pembayaran Menggunakan Kartu Lainnya
1.	Nilai uang tercatat dalam instrumen media / aplikasi	Tidak ada pencatatan nilai uang pada instrumen kartu
2.	Dana sepenuhnya berada dalam penguasaan pemegang aplikasi	Dana sepenuhnya berada dalam pengawasan bank
3.	Pengisian ulang dilakukan secara <i>on-line</i> /top up	Pengisian ulang dilakukan secara <i>off-line</i> ke penerbit

C. Dampak *E-Wallet* terhadap Transaksi

E-Wallet adalah sejenis kartu elektronik yang digunakan untuk transaksi secara online melalui sebuah personal komputer atau smartphone. *E-Wallet* memiliki dua komponen, yaitu perangkat lunak dan informasi. Komponen perangkat lunak *E-Wallet* adalah jenis rekening prabayar dimana seorang

pengguna dapat menyimpan uangnya untuk pembelian secara online di masa yang akan datang.¹⁰

1. Dampak Positif yang Ditimbulkan dari Beredarnya Uang

Digital:

- a. Dapat membuat transaksi lebih sesuai dengan tujuan dan dapat tercapai dengan baik, serta bisa membuat transaksi terjadwal sehingga sangat efektif.
- b. Dapat melakukan pembayaran secara otomatis membuat proses transaksi sangat mudah dan praktis.
- c. Dapat melakukan pembayaran dengan memindai QR Code tanpa perlu repot mengeluarkan uang tunai dan kembalian sehingga sangat efisien.
- d. Membuat proses transaksi lebih aman karena tidak perlu membawa banyak uang tunai sehingga tidak khawatir akan pencuri atau kehilangan uang.
- e. Dapat mencatat dan menyimpan dengan baik semua detail informasi saat bertransaksi karena tersimpan dalam gawai.
- f. Dapat memantau Saldo dan rincian pengeluaran dengan mudah pada gawai.
- g. Menawarkan banyak promo yang menarik karena maraknya layanan dompet digital.
- h. Meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi

¹⁰ Ainun Yaumul Achir and Trias Mandanika Kusumaningrum, 'Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, dan *E-Wallet* terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa', *Jurnal Manajemen*, Vol. 13. No. 3/Maret 2021, 560.

- i. Berkurangnya peredaran uang tunai atau disebut sebagai *less cash society* serta keefesienan sebagai alat bayar.¹¹

2. Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Beredarnya Uang Digital:

- a. Sangat bergantung pada listrik dan jaringan internet, Jika daya gawai habis atau terjadi mati lampu sehingga tidak ada koneksi internet, transaksi pembayaran tidak dapat diproses. Oleh karena itu, transaksi dengan dompet digital sangat bergantung pada listrik dan jaringan internet
- b. Dapat meningkatkan gaya hidup konsumtif, Karena dengan adanya kemudahan bertransaksi dan berbagai promo menarik yang ditawarkan dapat membuat kita terjebak dengan gaya hidup boros yang mengarah kepada konsumerisme. Agar terhindar dari hal tersebut sebaiknya penggunaan dompet digital dibarengi dengan sikap bijak dan dapat mengontrol diri.
- c. Rentan terhadap pencurian data. Jika terjadi peretasan, data-data pribadi yang ada pada dompet digital bisa disalahgunakan.
- d. Memiliki resiko terjadinya penipuan. Dompet digital yang dapat diakses melalui beberapa device memungkinkan

¹¹ Nonika Inggiharti, 'Pengaruh Elektronik Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Elektronik Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Elektronik Wallet Milik BUMN)', *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5. No. 1/Juni 2020, 76.

munculnya modus-modus penipuan untuk menguras saldo dompet digital penggunanya.

- e. Meningkatkan ketergantungan pada *gawai*. Dengan penggunaan *gawai* sebagai sarana pembayaran menjadikan manusia sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada *gawai*.¹²

D. Perspektif Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyorot permasalahan dalam perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya saja dalam sistem ekonomi ini nilai-nilai dalam Islam menjadi dasar serta landasan dalam setiap aktifitasnya. Syarat utama dalam ekonomi Islam ini adalah memasukkan nilai-nilai syariah, ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tidak boleh bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syariah.

Ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga mempelajari manusia dengan bakat religius yang sudah dimiliki manusia itu sendiri¹³. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku secara empirikal dan aktual, baik dalam distribusi, produksi, ataupun konsumsi yang

¹² Stephanus Ivan Goenawan and others, 'Analisis Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompet Digital', *Jurnal Riset dan Teknologi Terapan (RITEKTRA)*, Vol. 1. No. 2/ Agustus 2021

¹³ Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997, 20-222.

berdasar syariat Islam dan bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹⁴

2. Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan *E-Wallet*

Dalam perspektif ekonomi Islam dompet/uang elektronik hukumnya adalah halal, karna pada hakikatnya setiap transaksi dalam bermuamalah itu di perbolehkan selagi tidak bertolak belakang dengan keabsahan Islam atau jika tidak ada dalil yang mengharomkannya.

Teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif¹⁵. Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Quran malah memberitakan bahawa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ

فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢١﴾

¹⁴ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 29.

¹⁵ Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 19.

Artinya: "Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."¹⁶

Ayat diatas menjelaskan yang patut di sembah dan ditaati itu Dialah Allah yang mana telah menciptakan serta memberikan karunia berupa segala apa yang ada di bumi untuk kemaslahatan-mu. Bersamaan dengan terciptanya bumi bersama segala manfaatnya lalu dia menuju langit dan menyempurnakannya menjadi tujuh langit yang sangat beraturan, baik yang tampak olehmu maupun yang tidak. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu. Ilmu Allah mencakup segala ciptaannya

3. Dasar Hukum *E-Wallet* Dalam Islam

Hukum menggunakan dan bertransaksi menggunakan *e-wallet* pada dasarnya sama hukumnya seperti menggunakan uang kertas biasa karena keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai alat pembayaran atas transaksi jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh para konsumen dalam maksud pemenuhan akan kebutuhannya¹⁷.

Menurut perspektif syariah, hukum atas uang digital adalah halal. Kehalalan ini berlandaskan kaidah, setiap transaksi dalam muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika ada dalil yang jelas mengharamkannya, maka saat itu hukumnya akan berubah menjadi haram, maka dari itu setiap chip atau server *e-wallet* yang dikeluarkan haruslah memenuhi ketentuan

¹⁶ QS. Al-Baqarah (2) : 29.

¹⁷ Linda Nur Hasanah, "Kedudukan Hukum Uang Elektronik (E-Monry) dalam Melakukan Transaksi Pembayaran Non tunai ", 2018.

yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar penggunaan tidak menjadi haram.

Faktor lain yang mendukung halalnya *e-wallet* adalah tuntutan akan kebutuhan manusia akan hal itu sendiri, dan ditambah pertimbangan banyaknya ke maslahatan yang ada didalamnya, sehingga menjadikan *e-wallet* sah digunakan baik secara agama maupun dalam pengaturan negara. Akad penghimpunan dan penyaluran dana yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah menjelaskan bahwa, prinsip transaksi dalam Islam adalah Al-Quran Allah menjelaskan dalam potongan surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut: Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ
 اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah.

Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya".¹⁸

Ayat diatas menjelaskan pengharaman terhadap riba baik dalam bentuk apapun dan bagi setiap orang yang melakukan jual beli dengan riba maka mereka termasuk kedalam penghuni neraka dan kekal didalamnya. Begitupula dengan prinsip syariah dalam bermuamalah, yang mana tidak diperbolehkan sesuatu yang sudah ditegaskan baik dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah seperti muamalah yang mengakibatkan kemudratan, tipuan, judi, serta mengharamkan jual beli arak, babi, bangkai, dan berhala.

Pertukaran antara nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik dalam bermuamalah pun harus sama jumlahnya (tamatsul) baik kualitas maupun kuantitasnya, jika jumlahnya tidak sama, maka tergolong kedalam bentuk ribaal-fadl, yaitu tambahan atas suatu dua barang yang dipertukarkan dalam pertukaran barang ribawi yang sejenis. Maka dari itu tidak diperbolehkan melakukan pertukaran nilai uang tunai yang lebih kecil atau lebih besar dari nilai *e-wallet*, penerbit juga tidak boleh memberikan potongan harga atas penjualan karena kelebihan dalam pembayaran oleh pemegang kartu *e-wallet* dan potongan harga oleh penerbit tersebut termasuk kedalam sistem ribawi.

4. Prinsip Islam dalam Transaksi

Dalam lingkup ekonomi, kegiatan bermuamalah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Al-Hadist guna membatasi kegiatan perekonomian dengan tujuan untuk melindungi manusia dari hal-hal

¹⁸ QS. Al-Baqarah(2): 275.

yang merugikan. Adapun prinsip-prinsip syariah/Islam tersebut dalam kegiatan transaksi antara lain yaitu:

1. Tidak menimbulkan riba

Riba adalah transaksi yang mana dilakukan dengan mengambil keuntungan tambahan, baik dalam transaksi pinjam meminjam ataupun dalam transaksi jual beli yang di dalamnya bertentangan dengan agama Islam atau pengalihan harta secara batil.

2. Tidak mengandung maysir

Masyir didefinisikan sebagai transaksi yang mengandung unsur perjudian, dimana dalam sistem praktiknya menggunakan metode untung-untungan atau spekulatif yang tinggi. Secara teknisnya setiap pihak yang kalah dalam permainan akan ada sesuatu materi yang diambil untuk pihak yang menang¹⁹.

3. Tadlis

Tadlis yaitu penipuan yang terjadi karena adanya ketimpangan informasi tentang barang yang diperjual belikan, hal ini dilarang oleh syariat Islam karena dapat merugikan salah satu pihak. Kitab suci Al-Quran dengan tegas melarang semua transaksi bisnis yang mengandung unsur penipuan dalam segala bentuk terhadap pihak lain.

¹⁹ Nur Rianto Al Arif, *Dasar Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: Era Edicitra Intermedia, 2011), h. 108.

4. Tidak Digunakan untuk Transaksi Objek Haram dan Maksiat

Menurut para ulama salah satu syarat sah jual beli yaitu barang yang dijual belikan adalah harta yang dapat dimanfaatkan menurut syara²⁰, selain itu barang haram menurut syara²⁰ dilarang untuk diperjual belikan²⁰. Uang elektronik tidak boleh digunakan untuk pembayaran transaksi objek haram dan maksiat, yaitu barang atau fasilitas yang dilarang dimanfaatkan dan digunakan menurut peraturan dalam bertransaksi sesuai dengan syariat Islam.²¹

5. Tidak Mendorong Israf (Pengeluaran yang Berlebihan)

Uang elektronik pada dasarnya digunakan sebagai alat pembayaran ritail atau mikro, agar terhindar dari israf dalam kegiatan konsumsi sehingga menjadikan penggunaannya menjadi konsumtif dan tidak lebih-lebih dalam hal bertransaksi dan menjadikannya lebih hemat.

²⁰ Asep Saipul, *“Konsep Uang Elektronik dan Peluang Implementasinya Pada Perbankan Syariah (Studi Kritis Terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik)”* 2010.

²¹ Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO. 28/DSN-MUI/II/2002 pasal 2 ayat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci dari penelitian itu sendiri. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mana pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial¹.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakana.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. ALFABETA, 2010, h.15

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut².

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar desa Pekalongan kecamatan pekalongan, dengan mewawancarai serta mendokumentasikan sederet masyarakat setempat. Peneliti memilih lokasi ini karna sesuai dengan judul penelitian yang di angkat pada desa pekalongan yang mana desa ini memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan wawancara serta observasi guna mengetahui kelancaran transaksi masyarakat setempat dalam penggunaan uang elektronik.

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua puluh masyarakat desa Pekalongan dimana diambil dari berbagai usia. Masyarakat sebagai subjek penelitian yang diambil merupakan pihak yang terlibat dalam transaksi dompet elektronik dengan tujuan agar subjek dapat memberikan keterangan secara tepat terkait penggunaan *e-wallet*.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi setiap studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan

² *Ibid*,

mana yang tidak relevan³. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “*Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” yang objek utamanya merupakan dompet elektronik *e-wallet* yang dipergunakan masyarakat di desa Pekalongan.

C. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan informasi-informasi yang mendukung dan mendalam yang berguna untuk menelaah tentang kemudahan transaksi menggunakan uang elektronik di desa pekalongan. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan beberapa informasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan data. Secara garis besar sumber daya dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan-tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.⁴ Data primer dari penelitian ini adalah masyarakat setempat Desa Pekalongan yang menggunakan e-wallet sebagai sarana transaksi, 1 orang pengguna GoPay, 2 orang pengguna ShopeePay, 2 orang pengguna

³ Moleong, 2010

⁴ *Ibid*,

OVO dan 4 orang pengguna DANA, narasumber pada penelitian ini diambil dari berbagai usia, berikut usia yang digunakan saat melakukan wawancara dan survey.⁵

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No	Umur	Keterangan
1.	10 – 13	Usia Remaja
2.	14 – 17	Remaja Pertengahan
3.	18 – 24	Remaja Akhir
4.	25 – 50	Dewasa

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian dapat ditemukan oleh peneliti dari beberapa sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut dan terencana secara jelas untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari masyarakat setempat yang menjadi responden, jurnal, buku dan terbitan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Maka dari itu data sekunder pada penelitian ini didapat dari informasi-informasi yang sudah ada sebelumnya melalui data-data serta aplikasi *e-wallet* yang sudah terpasang di gawai pengguna uang elektronik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang di butuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian, dengan begitu teknik

⁵ Ali, Asrori “Psikologi Remaja – Pengembangan Peserta Didik”. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

kualitatif menghasilkan deskriptif lisan untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas kejadian yang terjadi dalam rancangan alamiah dari sudut pandang partisipan. Ketika dikumpulkan, data tersebut dianalisis secara induktif untuk mengumumkan penemuan.⁶ Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data antara lain yaitu:

1. Metode Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data melalui wawancara umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan dari subjek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif di perlukan wawancara mendalam (in-depth interview), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan yang berdasarkan pada tujuan. Wawancara sangat di butuhkan dalam penelitian ini karena banyak hal yang tidak mungkin dapat di observasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman responden⁷. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak serta mimik wajah responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, PT. Refika Aditama, 2014, 208.

⁷ *Ibid*,

yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam mendapatkan informasi-informasi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, wawancara dilakukan dengan 9 informan dan diberi kebebasan dalam memberikan jawaban.

Adapun yang menjadi sasaran wawancara adalah masyarakat *milenial* yang menggunakan uang digital dan berjumlah 9 orang, dimana diharapkan dapat memperoleh data tentang bagaimana dampak penggunaan *e-wallet* yang marak digunakan masyarakat desa Pekalongan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang di tulis atau di cetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen – dokumen. Dalam pengumpulan data interaktif, peneliti menemukan dokumen ini pada sisi atau partisipan menawarkan untuk membagi rekaman pribadi dengan peneliti. Dokumen juga dapat berupa informasi yang melatar belakangi suatu kejadian atau aktivitas tersebut.⁸

Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi juga

⁸ *Ibid.*,

digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah penelitian.

Dalam mendapatkan informasi-informasi pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis dokumentasi berdasarkan sifatnya, metode ini digunakan untuk menggali data dan sumber penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan foto-foto wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang dampak yang dihasilkan dari penggunaan e-wallet di desa Pekalongan.

3. Observasi

Metode observasi disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan informasi yang disaksikan selama penelitian dengan cermat dan sistematis secara langsung dan tidak langsung. Metode observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan atau wawancara dengan responden dan melakukan pengamatan penuh terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang peristiwa dilapangan, sehingga peneliti mendapatkan bukti-bukti valid untuk laporan yang akan diajukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori serta satuan dasar.⁹ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Untuk proses penganalisaan data, maka penganalisaan dilakukan dengan analisa domain (domain analysis) maksudnya adalah peneliti hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti tanpa harus merinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek yang diteliti. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penggolongan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstraksian, data transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan dan membuang yang tidak perlu agar menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah di pahami yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁹ Lexy j. Moleong, metode penelitian kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002 h.161

¹⁰ *Ibid.*,

3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Menarik kesimpulan/verifikasi adalah tahap akhir dalam teknik analisis data yang dilakukan guna untuk melihat apakah data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.¹¹

Adapun beberapa cara untuk mencapai penarikan kesimpulan, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi dan pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2009), hlm. 339

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Masyarakat Desa Pekalongan

Seiring dengan kemajuan teknologi di Indonesia memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian yang mana di dukung dengan munculnya dompet digital atau *E-Wallet* untuk memudahkan segala jenis pembyaran dan sudah sah untuk digunakan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia *E-wallet* merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran baik menggunakan kartu atau uang elektronik untuk menampung dana dan melakukan pembayaran. Kehadiran *e-wallet* menjadi salah satu pemicu utama peningkatan aktivitas online, yang cara kerjanya melalui sebuah aplikasi dan terkoneksi dengan internet dengan menyimpan nominal uang elektronik di dalamnya¹

Adanya *e-wallet* kini semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari terutama dalam hal pembayaran atau tagihan. Fungsi dari *e-wallet* memang didesain agar masyarakat melakukan pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai.

¹ Sulistyowati, R., Paais, L., & Rina, R. "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompet Digital". Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 4. No.1/Juni 2020.

Disamping kemudahan *e-wallet* untuk digunakan, tetap terdapat dampak negatif maupun dampak positif terhadap penggunaannya.

Dengan begitu penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif kehadiran *e-wallet* terhadap transaksi masyarakat. Data yang digunakan di dalamnya merupakan hasil jawaban narasumber dengan melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat Desa Pekalongan yang menggunakan *e-wallet* sebagai salah satu teknik dalam bertransaksi.

a. Dampak Positif Penggunaan *E-Wallet*

1) Efektif

Dikatakan efektif karena dalam bertransaksi konsumen dapat menyelesaikan pembayaran transaksinya lebih cepat dan nyaman serta sesuai dengan tujuan dan berhasil dilakukan dengan baik dibandingkan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*) disebabkan pengguna tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang kembalian, dan meminimalisir dalam kesalahan perhitungan kembalian. Berikut hasil wawancara dengan Mas Ilyas (23) sebagai narasumber:

“ kalau pas paket data atau pulsa habis saya lebih suka beli di dana si mba, soalnya ya kalau disitu gaperlu nunggu kembalian atau malah salah hitung kembalian. Soalnya saya pernah tuh kaya gitu pas beli di gerai.

jugaan kalo pake fitur dana tu lebih efektif, selain cepet gaperlu nunggu malah kadang dapat potongan harga”²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa fitur *e-wallet* (Dana) sangat menguntungkan pengguna karena dirasa sangat tepat dan sesuai dengan apa yang di butuhkan. Banyaknya fitur yang terdapat dalam *e-wallet* juga dibuat sesuai dengan kebutuhan para pengguna sehari-hari, sehingga apapun kebutuhan pengguna dapat terlaksana dengan baik serta tepat waktu.³



Gambar 4.1 Layanan pada Aplikasi DANA

Selain itu dalam penelitian juga ditemukan bahwa konsumen atau pengguna *e-wallet* membutuhkan beberapa transaksi yang dilakukan terjadwal, dimana pada setiap bulannya akan selalu melakukan pembayaran dengan nominal yang sama seperti pembayaran tagihan air, listrik, asuransi dan lainnya.⁴

² Wawancara dengan Mas Ilyas (23) pengguna DANA pada tanggal 17 Februari 2023

³ Dokumentasi layanan kebutuhan harian pada aplikasi DANA

⁴ Mazaya Faridhal, “Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui *E-Wallet*: Perspektif Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Theory 2” *Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* Vol. 10 No. 2/Februari 2021.

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Mas Andi (24) sebagai pengguna *e-wallet*, berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Kalau saya tiap bulannya memang selalu ada tagihan rutin mba, kaya bayar tagihan bpjs kesehatan keluargaku makanya saya aktifin pembayaran terjadwal di dana karna takut saya lupa bayar, dan fitur itu bener-bener ngebantu karna memang saya kan orangnya pelupa”⁵

Dari hasil wawancara dengan Mas Andi (24) dapat dikatakan bahwa selain memberikan pelayanan sehari-hari *e-wallet* juga dapat melakukan transaksi yang lebih terencana/terjadwal, sehingga berdampak sangat baik bagi pengguna yang pelupa.⁶



Gambar 4.2 Tagihan Terjadwal pada Aplikasi DANA

2) Praktis

Dengan adanya uang elektronik dalam fitur dompet digital mempermudah individu dan masyarakat secara umum untuk memilih dengan mudah dan praktis⁷. Tak hanya berhenti disitu saja banyaknya fasilitas yang tersedia dalam *e-wallet*

⁵ Wawancara dengan Mas Andi (24) pengguna DANA pada tanggal 18 Februari 2023

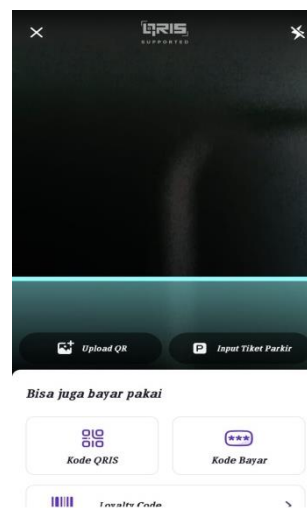
⁶ Dokumentasi tagihan terjadwal pada aplikasi DANA

⁷ Ibrahim dan Lubis 2021

juga membuat transaksi masyarakat dapat dilakukan dengan praktis yang mana konsumen cukup membawa gawai saja ketika bertransaksi. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Lina (44) sebagai pengguna *e-wallet*:

*“kalo pas lagi belanja di toko saya emang suka gunain e-wallet bayar belanjanya, karna menurut saya kalo menggunakan e-wallet itu lebih mudah ya tinggal scan barcode aja udah selesai dan gaperlu takut kekurangan uang tunai ataupun kembalian”*⁸

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Lina (44) sebagai narasumber, dapat dikatakan bahwa *e-wallet* sangat di sukai di lingkungan desa Pekalongan karna kemudahan dalam penggunaannya dimana pengguna cukup berbagi kode bayar dalam pembayarannya sehingga masyarakat lebih mudah dalam bertansaksi.⁹



Gambar 4.3 Fitur Pembayaran pada aplikasi OVO

⁸ Wawancara dengan Ibu Lina (44) pengguna OVO pada tanggal 21 Februari 2023

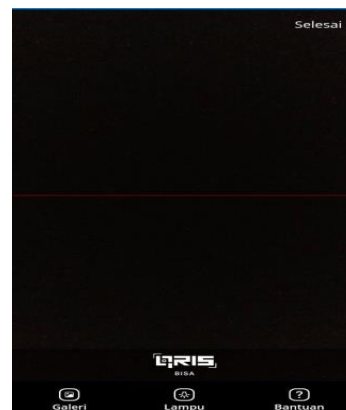
⁹ Dokumentasi layanan QR code pada aplikasi OVO

3) Efisien

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya transaksi dengan dompet digital sangat efisien karena tidak perlu mengeluarkan uang fisik dan pembayaran dapat dilakukan hanya dengan memindai QR Code yang mana dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.¹⁰ Berikut hasil wawancara dengan Mas Andi (24) sebagai pengguna DANA

“ iya, kalo lagi belanja lebih suka pake fitur QR code, karna cepet aja si. Kalo pakai QR code itu lebih enak, selain cepet juga gaperlu nunggu ”¹¹

Dari hasil wawancara dengan narasumber membenarkan bahwa *e-wallet* memiliki peningkatan pesat pada fasilitas didalamnya yang mana dibuktikan dengan adanya fitur QRis, sehingga konsumen hanya perlu bertukar kode untuk menyelesaikan pembayaran.¹²



Gambar 4.4 Layanan QRIS pada Aplikasi DANA

¹⁰ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17. No. 2/Oktober 2020. 287

¹¹ Wawancara dengan Mas Andi (24) pengguna DANA pada tanggal 18 Februari 2023

¹² Dokumentasi layanan QRIS pada aplikasi DANA

4) Aman

Dompot digital atau e-wallet merupakan sarana yang aman dalam bertransaksi atau menyimpan uang, hal ini di kuatkan karna adanya berbagai lapis keamanan pada *e-wallet* yang juga diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Dalam bertransaksi menggunakan *e-wallet* pengguna harus memasukkan beberapa kewananan, biasanya pengguna harus memasukkan *identification number* (PIN) atau *password* saat mendaftarkan akun maupun saat login atau melakukan transaksi¹³. Dalam bertransaksi juga konsumen tidak perlu lagi membawa uang tunai. Hal ini sangat menguntungkan konsumen dari berbagai aspek kejahatan yang kemungkinan terjadi melihat maraknya pejalan dan pencurian.

Dampak keamanan ini dirasakan pada Ibu Tina (46) pengguna DANA, berikut penjelasannya:

*“sampe detik ini si dompet digital aman –aman aja untuk saya, saya selalu gunain PIN kalau mau transaksi dan tambahin keamanan aplikasi dari Hp mba”*¹⁴

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Mba Amanda(13) sebagai pengguna DANA, berikut penjelasannya:

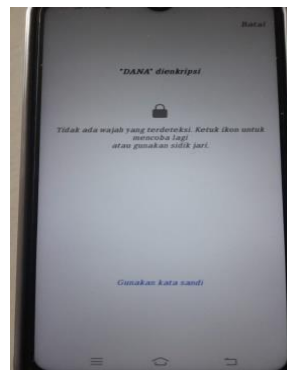
“sampe detik ini si dompet digital aman – aman aja bagi saya, soalnya sebelumnya saldo tabungan saya di BRImo selalu kena potongan yang lumayan juga dan

¹³ <https://www.oyindonesia.com>. Diunduh pada 20 februari 2023

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Tina (46) sebagai pengguna DANA dan penyedia jasa *e-wallet* pada 26 Februari 2023

saya gatau itu untuk apa, terus ada temen saranin pake dana yaa alhamdulillah uang saya gapernah dipotong sedikitpun kecuali saya bertransaksi, keamanan di dana juga bagus teliti karna tiap mau transaksi harus masukin paswword dulu terus juga passwordnya beda-beda ketika mau transaksi sama mau buka aplikasinya”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa *e-wallet* memiliki keamanan yang terjamin. Hal ini dikuatkan dengan adanya berbagai password dan pin yang harus dimasukkan ketika membuka aplikasi ataupun bertransaksi yang pastinya setiap pin akan berbeda.¹⁶



Gambar 4.5 Keamanan pada DANA

5) Dapat Mencatat dan Menyimpan Informasi

Pada saat bertransaksi menggunakan *e-wallet* dompet digital ini mempermudah kita dalam pencatatan keuangan. Kita bisa dengan mudah menemukan riwayat transaksi yang hendak dicari dan tersimpan aman dalam bentuk digital. Informasi transaksi yang tercatat juga lebih detail dan diatur

¹⁵ Wawancara dengan Dek Amanda (13) sebagai pengguna Pay Later dan Dana pada 26 Februari 2023

¹⁶ Dokumentasi keamanan pada aplikasi DANA dan ShopeePay

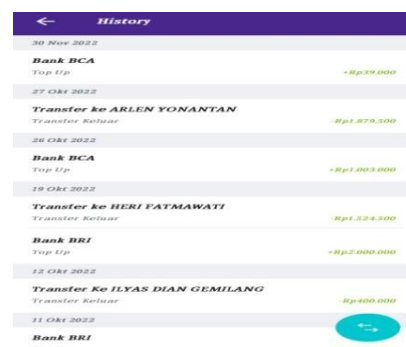
sedemikian rupa sehingga nampak rapih dan jelas¹⁷. Dampak ini dirasakan pada Ibu Lina (44) sebagai pengguna OVO sebagai berikut:

“sampai saat ini dompet digital sangat bermanfaat bagi saya, soalnya faktor yang membuat saya menggunakan layanan ini karna saya tidak perlu mencatat pemasukan serta pengeluaran secara manual lagi karena dengan dompet digital ini sudah dibuatkan fitur pencatatan uang masuk dan uang keluar”.¹⁸

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO, berikut penjelasannya:

*“Untuk informasi di OVO saya suka banget karna jadi bisa mantau infomaasi apapun yang saya mau, kaya transaksi sebelumnya gitu”*¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa *e-wallet* juga menguntungkan dari segi pencatatan informasi yang di anggap sangat praktis yang mana dapat di lihat ulang baik melihat ulang setiap hari, bulan atau tahun.²⁰



Gambar 4.6 Pencatatan Informasi pada Aplikasi OVO

¹⁷ Sri Utami, “Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Di era Pandemi Covid-19”, 2021.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Lina (44) sebagai pengguna OVO pada 21 Februari 2023

¹⁹ Wawancara dengan Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO pada 14 Februari 2023

²⁰ Dokumentasi pencatatan informasi pada aplikasi OVO

6) Dapat Memantau Saldo

Dompot digital atau e-wallet juga dapat memantau saldo kita tanpa harus pergi ke atm ataupun bank terlebih dahulu. Saldo akan selalu di update setiap adanya transaksi baik pengeluaran maupun pemasukan²¹.

Dampak ini dirasakan pada Dek Amanda (13) sebagai pengguna DANA, berikut penjelasannya:

*“Untuk informasi di DANA aku suka banget karna jadi bisa mantau infomasi apapun kaya saldo, paket netflix dan lainnya”*²²

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO, berikut penjelasannya:

“Dari awal make sampe sekarag banyak banget manfaat e-wallet buat saya mba, karna kalo mau cek saldo udah gaperlu pergi ke atm lagi cukup lewat aplikasi saja”.²³

Dari penuturan narasumber di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* juga mengurangi tenaga dan biaya karna pengguna tidak perlu lagi keluar mencari ATM untuk mengecek saldo.²⁴

²¹ Silaen E. dan Prabawani B. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan *E-Wallet* Dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis

²² Wawancara dengan Mba Amanda (13) sebagai pengguna Pay Later dan Dana pada 26 Februari 2023

²³ Wawancara dengan Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO pada 14 Februari 2023

²⁴ Dokumentasi pemantau saldo pada aplikasi OVO



Gambar 4.7 Fitur Pemantauan Saldo pada Aplikasi OVO

7) Banyak Promo

Selain praktis, fleksibel dan efisien, tak jarang *e-wallet* tertentu memberikan promo menarik bagi pengguna yang melakukan transaksi melaluinya. Beberapa aplikasi juga menyediakan sistem poin setiap melakukan transaksi yang dapat di tukar dengan hadiah menarik, misalnya, ketika pengguna akan mendapat cashback sebesar 25% jika membayar menggunakan Shopeepay²⁵.

Dampak ini dirasakan pada Ibu Atun (42) sebagai pengguna Shopeepay sebagai berikut:

*“ Lah iya, kalau lagi mau berbelanja saya sering tu make Shopeepay, karna di shopee ada banyak promonya kan, kadang voucer gratis ongkir, diskon produk, malah kadang saya dapet cashbbback tapi ya pembelian produk tertentu aja, tapikan lumayan banget ”.*²⁶

Dari hasil wawancara dengan Ibu Atun (42) dapat dikatakan bahwa *e-wallet* sangat menguntungkan dari segi

²⁵ Kusnawan, Agus, Silaswara Diana, Andy Andy, dan Sefung Tjong. 2019. “Pengaruh Diskon pada Aplikasi *E-Wallet* terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang.” *Sains Manajemen*, Vol. 5. No. 2/ Desember 2019.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Atun (42) sebagai pengguna Shopee pada 26 Februari 2023

banyaknya promo/cashback yang ada juga membuat para ibu-ibu pengguna merasa lebih hemat..²⁷

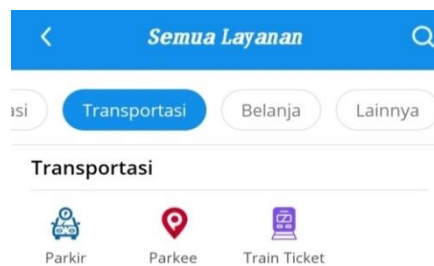


Gambar 4.8 Fitur Promo pada Aplikasi ShopeePay

Dampak ini dirasakan juga pada Mas Ilyas (23) sebagai pengguna DANA sebagai berikut:

“Saya kan suka mudik karna orangtua saya jauh jadi kalo lagi mau pesen tiket kereta api, lebih suka make fitur yang ada di DANA, selain karna gaperlu ke stasiun buat mesen tiket juga karna biasanya ada banyak promo. Kalo pakai fitur DANA itu kan lebih enak gaperlu jauh jauh ke sana dan kepanasan.”²⁸

Dari wawancara dengan narasumber di atas dapat dikatakan bahwa *e-wallet* membuat masyarakat penggunanya tidak perlu mengeluarkan tenaga serta biaya untuk membeli atau memesan tiket ketika dibutuhkan..²⁹



Gambar 4.9 Layanan Transportasi pada Aplikasi DANA

²⁷ Dokumentasi Fitur promo pada ShopeePay

²⁸ Wawancara dengan Mas Ilyas (23) sebagai pengguna DANA pada 26 Februari 2023

²⁹ Dokumentasi layanan transportasi pada aplikasi DANA

8) Meminimalisir Kontak Fisik

Manfaat yang tidak kalah pentingnya adalah meminimalkan kontak fisik. Hal ini sangat penting, terutama di era pandemi. Upaya tersebut membantu agar masyarakat terhindar dari ancaman beragam jenis penyakit yang menular lewat sentuhan fisik.³⁰

Dampak ini dirasakan pada Mba Regina (17) sebagai pengguna Go-Pay sebagai berikut:

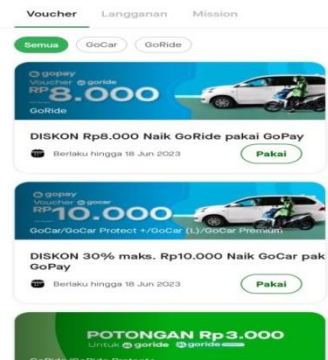
“Adanya e-wallet saat pandemi covid lalu ngebantu saya banget karna kitakan ga boleh keluar rumah ya, ga boleh bersentuhan , harus jaga jarak juga sama orang lain jadi saya belanja secara online yang barangnya di antar ke rumah langsung dengan aman, biasanya si saya pakai jasa GoCar atau GoRidenya tergantung banyak atang enggak nya pesanan saya”³¹

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan GoPay di Desa Pekalongan sangat bermanfaat terlebih saat masa pandemi karena tidak perlu banyak melakukan kontak fisik dengan orang lain, juga karena banyaknya voucher yang diberikan.³²

³⁰ Yasinta Maulida Rohma, Nila Tristiarini, “Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19: Studi Kasus Pada Masyarakat”. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol.2 No.1, Hal: 1509-1516, Februari, 2022.

³¹ Wawancara dengan Mba Regina (17) sebagai pengguna Go-Pay pada 26 Februari 2023

³² Dokumentasi voucher pada aplikasi GoPay



Gambar 4.10 Voucher pada Aplikasi GoPay

9) Less Cash Society

Cashless society adalah fenomena masyarakat memanfaatkan pembayaran digital saat melakukan transaksi keuangan, sehingga penggunaan uang tunai minim terjadi. Dengan adanya gerakan *cashless society*, tidak akan ada lagi pihak yang dirugikan, terutama pihak yang menerima pembayaran uang palsu. Dalam jangkauan yang lebih luas lagi, penerapan dari masyarakat *cashless society* ini akan mampu menghindari adanya pemalsuan uang dari peredaran uang palsu maka peredaran uang tunai mulai berkurang.³³

Dampak ini dirasakan pada Ibu Tina (46) sebagai pengguna DANA dan penyedia jasa *e-wallet* sebagai berikut:

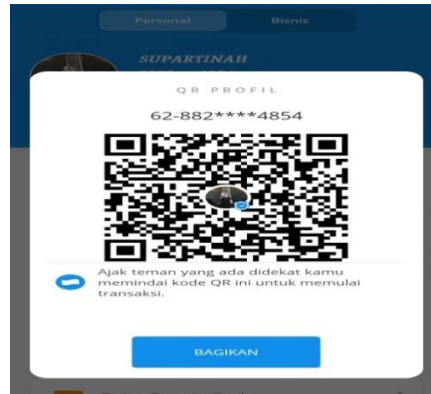
“ Seneng dan kebantu bener saya sama adanya e-wallet, karena saya pedagang jadi sering ada transaksi, pernah tu saya beberapa kali kena tipu sama uang palsu. Jadi saya akalin aja kalo nominal banyak atau saya ga yakin sama uangnya saya minta transaksi make e-wallet aja biar aman.”³⁴

Dari penuturan narasumber di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* mampu menghindari beredarnya uang palsu

³³ Nonika Inggiharti, ‘Pengaruh Elektronik Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Elektronik Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Elektronik Wallet Milik BUMN’, *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5. No. 1/Juni 2020, 76.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Tina (46) sebagai pengguna DANA dan penyedia jasa *e-wallet* pada 26 Februari 2023

serta meminimalisir penggunaan uang tunai dengan cara pembayaran melalui kode.³⁵



Gambar 4.11 Sistem Pembayaran Melalui Dana

b. Dampak Negatif Penggunaan *E-Wallet*

1) Bergantung Pada Jaringan Listrik dan Internet

Penggunaan *E-wallet* sangat bergantung pada listrik dan jaringan internet, Jika daya gawai habis atau terjadi mati lampu sehingga tidak ada koneksi internet maka transaksi pembayaran tidak dapat diproses atau mengalami gagal transaksi. Hal ini bisa saja terjadi di waktu-waktu tertentu atau tidak dapat di duga sebelumnya³⁶

Dampak ini dirasakan pada Mas Andi (24) sebagai pengguna Dana sebagai berikut:

*“Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain e-wallet kalo sinyal nya kurang bagus atau servernya yang down mba, atau kadang ngepasin baterai hp habis pas mati lampu jadi ya gabisa transaksi”.*³⁷

³⁵ Dokumentasi pembayaran pada aplikasi DANA

³⁶ Riadi, Muchlisin. “Dompet Digital (*E-Wallet*) – Sistem, Jenis dan Penggunaan”, Jurnal Sistem Komputer, Vol. 7, No.2. April, 2022.

³⁷ Wawancara dengan Mas Andi (24) sebagai pengguna Dana pada 18 Februari 2023

Dampak ini dirasakan pada Mba Regina (17) sebagai pengguna GoPay sebagai berikut:

“Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain GoPay kalo sinyal nya lagi susah atau aplikasinya yang gangguan kak. Jadi bingung sendiri kalau mau jajan, karna udah kebiasaan GoFood”³⁸

Dari penuturan narasumber di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* juga memiliki dampak yang lumayan mengganggu karena ketergantungannya dengan jaringan dan baterai.



Gambar 4.12 Ketergantungan Aplikasi DANA pada Jaringan dan Baterai

2) Meningkatkan Gaya Hidup Konsumtif

Dengan adanya berbagai kemudahan tentu ada juga kekurangan dalam penggunaan *e-wallet*, dari kemudahan pada *e-wallet* dapat memancing pola hidup konsumtif apabila masyarakat tidak mampu mengatur keuangan secara kebutuhan³⁹. Jika di lihat secara psikologis, maka penggunaan

³⁸ Wawancara dengan Mba Regina (17) sebagai pengguna Go-Pay pada 26 Februari 2023

³⁹ Ika Febrilia, Shela Puspita Pratiwi, dan Irianto Djatikusumo. 2020. “Minat Penggunaan Cashless Payment System – Dompet Digital Pada Mahasiswa Di Fe Unj.” JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia

e-wallet ini bisa membuat pengguna menjadi lebih konsumtif. Dengan semua kemudahan dan juga banyaknya promo yang diberikan aplikasi maka hal ini bisa membuat pengguna menjadi lebih boros⁴⁰.

Dampak ini dirasakan pada Mba Adel (16) sebagai pengguna ShopeePay sebagai berikut

“Iyalo akutu sering tergiur sama diskonan apa cashback dari Shopee apalagi aku udah ngaktifin PayLater mba, jadi makin banyak Check Out mba tagihan tiap bulan pening aku. Tapi mau gimana barang diskonan lucu lucu tas, baju dan sendal nya”⁴¹

Dari penuturan di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* juga memberikan dampak meningkatnya gaya hidup yang konsumtif hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat yang selalu mencari hal-hal yang di sukai.⁴²



Gambar 4.13 Meningkatkan Gaya Hidup Konsumtif

3) Rentan Terhadap Pencurian Data

Kekurangan dompet digital adalah beresiko terjadinya pencurian data. Jika terjadi peretasan, data-data pribadi yang

⁴⁰ Fransiska dan Suyasa, S. Y. T. P. 2005. “Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran”, *Jurnal Phronesis, Jurnal Phronesis*, Vol. 7. No. 2/ Desember 2005, hal 56.

⁴¹ Wawancara dengan Mba Adel (16) sebagai pengguna Shopee pada 26 Februari 2023

⁴² Dokumentasi peningkatan gaya hidup konsumtif

ada pada dompet digital bisa disalahgunakan, mayoritas masyarakat menilai bahwa *e-wallet* merupakan produk keuangan yang paling rentan terhadap kebocoran data pribadi. Persentasenya mencapai 36,6%.⁴³

Dampak ini dirasakan pada Dek Amanda (13) sebagai pengguna Dana sebagai berikut:

*“Aku sering denger si banyak kejadian kebocoran data pribadi dari e-wallet jadi saya selalu ati-ati kalo lagi make e-wallet apalagi aku pernah tu kapan hari dapat telfon dapat pesan yang katanya dapat hadiah yang diberikan dari Dana”*⁴⁴

Dampak ini juga turut dirasakan pada Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO sebagai berikut:

“Untuk menghindari pencurian data saya beri keamanan lebih ajasi mba di OVO karna memang saya sudah pernah dapat telfon tidak dikenal, selebihnya ya saya hati-hati aja kalau ada yang pinjam handphone”.⁴⁵

Dari penuturan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa kebocoran data pada aplikasi hanya beupa pesan dan telfon masuk dari berbagai nomor asing saja. Untuk kebenaran penyalahgunaan data ini memang adanya namun untuk masyarakat Desa Pekalongan sendiri hanya segelintir

⁴³ J. R Batmetan, B. Kariso, M. Moningkey, and A. Tumembow, ” Tingkat Kesadara Privasi Atas Masalah Keamanan Informasi ,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 9. No. 5/ Juni 2018. 10

⁴⁴ Wawancara dengan Mba Amanda (13) sebagai pengguna Dana pada 26 Februari 2023

⁴⁵ Wawancara dengan Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO pada 14 Februari 2023

saja yang pernah mengalaminya, dan secara keseluruhan aplikasi DANA masih aman untuk di gunakan.⁴⁶



Gambar 4.14 Penyalahgunaan Data pada DANA

4) Risiko Penipuan

Dompot digital dapat diakses melalui beberapa device memungkinkan munculnya modus-modus penipuan untuk menguras saldo dompet digital penggunanya.

Beberapa kasus yang marak, misalnya terkurasnya saldo rekening nasabah pasca menerima komunikasi telepon dari seseorang yang tidak dikenal. Saldo terkuras ketika mengklik link tertentu yang dikirimkan melalui sosial media, atau bahkan tanpa diketahui tiba-tiba rekening telah “ambles” tak tersisa. Modus ini mengeksploitasi kelemahan manusia untuk mendapatkan informasi penting/rahasia dan mendapatkan keuntungan atau yang lebih dikenal dengan istilah social engineering. Social engineering paling umum yang dilakukan dengan modus phising (permintaan data pribadi dengan mengaku sebagai pegawai bank), scamming (pencurian data dan identitas) dan berpura-pura menjadi orang

⁴⁶ Dokumentasi pencurian data pada aplikasi DANA

yang dikenal untuk mengirimkan sejumlah uang (impersonate).⁴⁷ Modus phising biasanya dilakukan pelaku untuk mendapatkan credential di antaranya username, password, data kartu kredit, cvv, expire date dan OTP dll.

Dampak ini dirasakan pada Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO sebagai berikut:

*“Iya mba, ya selain yang saya omongin tadi juga pernah saya hampir kena tipu gara gara ada yang telfon ke aplikasi telegram saya bilang nomor saya menang undian dari OVO terus orangnya minta kode yang masuk, setelah itu minta transfer biaya admin, untung aja anak saya bilang kalo itu nipu. Alhamdulillah saya ga jadi kena tipu”.*⁴⁸

Dari penuturan narasumber di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* juga membuat penggunanya menjadi was-was akibat oknum jahat yang sengaja ingin menipu pengguna dengan metode penerima hadiah.⁴⁹



Gambar 4.15 Risiko Penipuan

⁴⁷ M. A. Ridhoi, “Kenali maraknya Penipuan Online saat Pandemi”, Jurnal Analisis Data, Vol. 12. No.28/November 2020.

⁴⁸ Wawancara dengan Pak Zainal (38) sebagai pengguna OVO pada 14 Februari 2023

⁴⁹ Dokumentasi risiko penipuan pada aplikasi OVO

5) Meningkatkan Ketergantungan pada Gawai

Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan manusia sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai. Hal ini biasanya di sebabkan oleh ketertarikan terhadap barang diskonan sehingga masyarakat memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk berbelanja hingga tanpa sadar selalu membawa gawai kemana-mana.⁵⁰

Dampak ini dirasakan pada Adel (16) sebagai pengguna ShopeePay sebagai berikut:

“Saya pribadi ngerasa semenjak make e-wallet buat belanja kebutuhan pribadi atau lainnya jadi sering ketergantungan gitu mba sama handphone, jadi karna di shopee kan banyak ya make up yang bagus murah lucu yaa saya scrool terus tu mantengin HP sampe pernah jatuh ke muka ”⁵¹

Dampak ini dirasakan pada Regina (17) sebagai pengguna Go-Pay sebagai berikut:

“Saya itu kalau udah megang hp jadi tidak ingat waktu mba, awalnya buka Gojek tapi tau0tau buka yang lainnya juga jadi ya saya nyoba buat lebih konsisten saja dengan kegiatan sehari-hari mba, biar saya tidak terlalu main handphone ”.⁵²

Dari penuturan narasumber di atas dapat di katakan bahwa *e-wallet* tidak hanya membuat pengguna ketagihan

⁵⁰ Stephanus Ivan Goenawan and others, ‘Analisis Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompot Digital’, *Jurnal Riset dan Teknologi Terapan (RITEKTRA)*, Vol. 1. No. 2/ Agustus 2021

⁵¹ Wawancara dengan Mba Adel (16) pengguna shopee pada 26 Februari 2023

⁵² Wawancara dengan Mba Regina (17) sebagai pengguna Go-Pay pada 26 Februari 2023

dalam hal berbelanja, tapi juga membuat pengguna ketagihan dalam memakai gawai.⁵³



Gambar 4.16 Meningkatkan Keinginan Belanja

B. Pembahasan

1. Dampak Dompot Digital (*E-Wallet*) Terhadap Transaksi Masyarakat

Desa Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perkembangan zaman pasti selalu diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Banyak penemuan baru di dunia teknologi yang menjadi inovasi lahirnya sebuah perubahan budaya bahkan perilaku di masyarakat. Salah satu contoh inovasi teknologi yang sedang ramai diperbincangkan di dunia keuangan adalah *Digital wallet*. *Digital wallet* atau yang biasa disebut dompet digital adalah sebuah bentuk dari uang elektronik yang berbasis *server*. *Digital wallet* telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam 5 tahun terakhir. Banyak penelitian yang mulai membahas tentang *digital wallet* 5 tahun terakhir ini. Sebenarnya istilah *Digital wallet* sendiri bukan sebuah istilah baru di dunia teknologi keuangan, istilah ini sudah mulai terdengar sejak akhir tahun 2000-an. Tetapi manfaat dan

⁵³ Dokumentasi peningkatkan ketergantungan pada gawai

pentingnya teknologi ini baru mendapat perhatian lebih setelah ponsel dan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat.

E-wallet merupakan aplikasi transaksi keuangan yang dapat digunakan di perangkat *mobile* dengan internet sebagai perantaranya, yang menjadi keunggulan *e-wallet* yaitu nilai uang yang selalu tercatat dalam instrumen, dimana dana sepenuhnya berada dalam penguasaan pengguna dan sistem pengisian ulangnya secara *online/top up*. Di desa Pekalongan sendiri ada beberapa *e-wallet* yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu *Go-Pay*, *OVO*, *DANA*, dan *ShopeePay*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Inggiharti yang menyebutkan bahwa secara umum *e-wallet* berbentuk aplikasi yang berbasis server dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dahulu dengan penerbitnya. *E-wallet* memiliki dua komponen, yaitu perangkat lunak dan informasi. Adapun terdapat beberapa *e-wallet* yang saat ini ada di pasar yaitu Dana, Ovo, Go-Pay, ShopeePay dan lain sebagainya yang merupakan bagian sistem electronic payment.⁵⁴

Pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 mencakup ketentuan umum, prinsip, ruang lingkup penyelenggaraan, perizinan dan persetujuan penyelenggaraan, penyelenggaraan, penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pengambilalihan. Pada pengaturan ini juga membahas laporan dan pengawasan, sanksi, ketentuan peralihan, ketentuan penutup

⁵⁴ Nonika Inggiharti. "Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)". *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5. No. 1/Juni 2020, 76.

dan ketentuan lain-lain. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 mengatur ketentuan-ketentuan Uang Elektronik syariah dengan cakupan: Ketentuan terkait akad dan personalia hukum, Ketentuan biaya layanan fasilitas, ketentuan khusus, batasan penyelenggaraan dan penggunaan Uang Elektronik.

Merujuk kepada pendapat Ibnu Taimiyah dalam kitab Majmu' al-Fatawa, (jilid 19, hal:251) yang penulis kutip dari penjelasan peraturan Dewan Syariah Nasional tentang e-money (2017:6)

“Adapun dinar dan dirham, maka tidak ada batasan secara alami maupun secara syar’i, tapi rujukannya adalah pada kebiasaan (‘adah) dan kesepakatan. Hal itu karena pada dasarnya tujuan orang (dalam penggunaan dinar dan dirham) tidak berhubungan dengan substansinya, tetapi tujuannya adalah agar dinar dan dirham menjadi standar bagi objek transaksi yang mereka lakukan. Fisik dinar dan dirham (hanya) berfungsi sebagai tsman (harga standar nilai). Berbeda dengan harta yang lain (barang); barang dimaksudkan untuk dimanfaatkan fisiknya. Oleh karena itu, barang harus diukur dengan perkara-perkara (ukuran- ukuran) yang bersifat alami atau syar’i, sarana semata yang fisik maupun bentuknya bukan merupakan tujuan boleh digunakan untuk mencapai tujuan, seperti apapun bentuknya”.

Pendapat Ulama yang lain mengenai uang itu sendiri, Menurut Abdullah bin Sulaiman al-Mani' dalam kitab Buhuts fi alIqtishad al-Islami (1996:178) yang penulis kutip dalam peraturan DSN-MUI nomor 116 (2017:7) *“Uang adalah segala sesuatu yang menjadi media pertukaran dan diterima secara umum, apapun bentuk dan dalam kondisi seperti apapun media tersebut”.* Selanjutnya ada pendapat dari ulama Muhammad Rawas Qal’ah Ji, dalam kitabnya al-Mu’malat al-Maliyah Al-Mu’ashirah fi Dhau’ al-Fiqh wa al-Syari’ah menjelaskan bahwa *“uang adalah sesuatu yang*

dijadikan harga (tsaman) oleh masyarakat, baik terdiri dari logam atau kertas yang dicetak maupun dari bahan lainnya, dan diterbitkan oleh lembaga keuangan pemegang otoritas.”

Dari pendapat dua ulama diatas dapat dijadikan sebagai acuan bolehnya penggunaan uang jenis elektronik atau e-money sebagai alat tukar yang sah untuk dapat digunakan ketika hendak menyelesaikan suatu transaksi. Adapun prinsip-prinsip syariah/Islam tersebut dalam kegiatan transaksi antara lain yaitu: Tidak menimbulkan riba, Tidak mengandung maysir, Tadlis, Tidak Mendorong Israf (Pengeluaran yang Berlebihan). Jadi penggunaan *e-wallet* diperbolehkan asal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Terdapat dua aspek yang dirasakan oleh masyarakat pengguna *e-wallet*, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak Positif Penggunaan *E-Wallet*

Dampak positif yang ditimbulkan dari *e-wallet* antara lain yaitu membuat transaksi lebih efektif, praktis, efisien, aman, dapat mencatat dan menyimpan informasi, dapat memantau saldo, banyak promo, meminimalisir kontak fisik dan less cash society.

⁵⁵ Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 19

Indikator *pertama* adalah membuat transaksi lebih efektif dilihat dari masyarakat pengguna yang merasa sangat diuntungkan karena dirasa transaksi lebih cepat, nyaman dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh narasumber bahwa ia merasa ketika menggunakan *e-wallet* tidak perlu lagi takut salah hitung kembalian, selain itu beberapa masyarakat desa Pekalongan sudah mengaktifkan fitur transaksi terjadwal seperti pembayaran BPJS, air dan lainnya. Dimana fitur ini sangat membantu bagi pengguna yang sering lupa akan tagihan bulanannya.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mazaya Faridhal yang berjudul Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai melalui *e-wallet*. Penelitian ini tertuju pada pembayaran secara otomatis atau terjadwal yang mana pengguna tidak perlu mengulur waktu saat ingin melakukan transaksi. Hal ini tentunya membuat pengguna merasa layanan yang ada pada *e-wallet* memberikan banyak kegunaan, kenyamanan dan memberikan hasil yang positif⁵⁶.

Dalam dunia perbankan, memberikan pelayanan yang efektif sangatlah diperlukan untuk memberikan rasa puas terhadap nasabah, sehingga pengguna merasa dirinya diuntungkan atau diperhatikan sebagaimana mestinya. Jika nasabah merasa puas maka mereka akan setia dan terus produk/jasa yang digunakan. Nasabah akan membicarakan hal

⁵⁶ Mazaya Faridhal, "Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui *E-Wallet*: Perspektif Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Theory 2" *Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* Vol. 10 No. 2/Februari 2021.

baik tentang pelayanan bank/*e-wallet* yang diperolehnya tentang bank dan produknya kepada orang lain.

Pernyataan tersebut mendukung hasil temuan Damayanti dan Canggih dalam artikel nya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Pembayaran ShopeePay Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial di Surabaya, penelitian ini mengungkapkan bahwa perspektif kemudahan mempengaruhi perilaku konsumen. Sehingga, penelitian ini mengasumsikan persepsi kemudahan penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islam.⁵⁷

Indikator *kedua* adalah praktis, menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, masyarakat desa pekalongan merasa sangat nyaman dan mudah saat bertransaksi menggunakan dompet digital, hal ini dikarenakan masyarakat tidak perlu membawa banyak uang tunai, selain itu masyarakat bisa melakukan transaksi secara *offline* dan *online* dengan dompet digital, yang membuat masyarakat merasa lebih nyaman ketika berpergian dan biasanya setiap toko akan menyediakan *barcode* yang bisa pindai secara otomatis untuk melakukan pembayaran.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Lubis dengan judul Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19, penelitian ini tertuju pada kehadiran *e-wallet* yang mempermudah individu dan masyarakat secara umum untuk memilih pembayaran yang mudah dan praktis, hal ini di dukung dengan banyaknya

⁵⁷ Damayanti, F. D. W., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Penggunaan Pembayaran ShopeePay Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*

fitur pembayaran yang tersedia dalam *e-wallet* seperti pembayaran air, listrik dan lainnya⁵⁸.

Pelayanan yang praktis dalam dunia perbankan di wujudkan dengan adanya bank digital/*e-wallet*. Hal ini membuat nasabah yang ketika ingin melakukan transaksi harus pergi ke bank dan tentu saja memerlukan waktu serta tenaga. Kini dengan adanya bank digital/*e-wallet*, aktivitas perbankan menjadi lebih praktis. Dengan mengandalkan bantuan internet dan smartphone, pengguna bisa langsung melakukan transaksi dalam satu aplikasi *e-wallet* seperti transfer, *top-up*, pembayaran melalui *QRIS*, bahkan investasi.

Kehadiran *e-wallet* bagi penggunaanya sangat berpengaruh, tak hanya pembayaran saja yang praktis, namun juga membuat masyarakat tidak lagi takut kekurangan uang tunai ataupun kembalian belanja. Hasil penelitian dengan masyarakat membuat peneliti lebih tahu jika *e-wallet* sangat di gemari dan berpengaruh baik bagi masyarakat desa Pekalongan.

Indikator *ketiga* adalah efisien. Efisien merupakan segala sesuatu yang di selesaikan dengan tepat dan cermat hal ini dibuktikan dengan fitur *e-wallet* yang semakin berkembang. Dalam penelitian masyarakat membenarkan bahwa *e-wallet* memiliki peningkatan pesat pada fasilitas didalamnya yang mana dibuktikan dengan adanya fitur QRis, fitur

⁵⁸ Ibrahim, Muhammad Yusuf, dan Rusdi Hamka Lubis. 2021. "Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 1(01): 57– 76.

pembayaran dengan cara scan barcode yang membuat konsumen hanya perlu bertukar kode untuk menyelesaikan pembayarannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Josef dan Suci dengan judul Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response* Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *QR Code Payment* adalah sebuah mekanisme dalam melakukan transfer pembayaran non tunai dan hanya perlu memindai kode *QR* dari pedagang dan melakukan transfer pembayaran. Penggunaan *QRIS* ini dapat digunakan pada aplikasi pembayaran yang telah terinstall di smartphone yang telah terhubung dengan koneksi internet dengan cara scan barcode. Keberadaan fitur ini sangat memudahkan masyarakat dalam pembayaran.⁵⁹

Pada tiga indikator di atas disebutkan bahwa *e-wallet* memiliki dampak positif yang efektif, praktis dan efisien. Ketiga kategori ini merujuk pada kemudahan yang didapat dalam penggunaan *e-wallet*. Dalam hukum syariah, manusia diperintahkan untuk saling memberi kemudahan atau tolong menolong dalam berbuat kebajikan, khususnya di bidang muamalah memegang prinsip “*pada dasarnya dalam hal muamalah semuanya itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya*“. Buya Yahya seorang ulama kharismatik memberikan pendapat yang berhubungan dengan dompet digital, diantaranya:

“Kalau niat kita untuk membayar jasa, maka secara sah kita halal. Karena mereka mempunyai kesepakatan, dan tidak ada riba disini. Gambaran sederhana saat kita membayar

⁵⁹ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17. No. 2/Oktober 2020. 287.

kebutuhan kita dulu, melalui sistem ada yang motong saldo. Dan diberikan kepada pemberi jasa itu sah-sah saja tidak riba”

Penuturan di atas menekankan bahwa kehadiran *e-wallet* ini sangat dirasakan banyak manfaat dan kemudahan bagi masyarakat. Dalam hukum Islam hal ini ditegaskan pada Firman Allah SWT pada Q.S. Al-Baqarah: 185

اللَّهُ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.

Sehingga pada intinya hukum dari dompet digital adalah diperbolehkan karena sebenarnya adanya dompet digital itu untuk mempermudah. Pembayaran menggunakan digital sendiri juga untuk membayar jasa yang telah mereka berikan kepada konsumen. Perihal haram dan tidaknya suatu dompet digital sebenarnya kembali lagi pada para pengguna dompet digital itu sendiri. Biasanya dari pihak online telah memberikan syarat dan ketentuan sebagai informasi kesepakatan dengan konsumen dan itu perlu persetujuan.⁶⁰

Indikator *keempat* adalah aman, keamanan merupakan hal pokok penyimpanan keuangan. Dalam hal ini *e-wallet* menawarkan berbagai fitur keamanan saldo. Adapun pendapat masyarakat bahwa dompet digital mudah digunakan dalam bertransaksi, terjamin keamanan, karena

⁶⁰ Widiyanti, W. “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok”. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7, No.1/April, 2020. 54

penggunaan dompet digital dalam bertransaksi dapat memudahkan masyarakat dan dengan menggunakan dompet digital juga dapat menjaga privasi, bahkan masyarakat mengakui bahwa *e-wallet* memerikan fitur keamanan saldo mulai dari memasukkan *personal identification number (PIN)* atau *password* saat mendaftarkan akun maupun melakukan login di aplikasi *e-wallet*, memasukkan kode *OTP (one time password)*, *finger print* dan *face recognition* yang memanfaatkan karakteristik fisik unik milik masing-masing pengguna. Jadi verifikasi akan dilakukan melalui pemindaian *fingerprint* atau *face recognition* sebelum melakukan transaksi. Hal ini sangat menguntungkan pengguna dari berbagai aspek kejahatan yang kemungkinan terjadi.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ada kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Tumembow yang berjudul Tingkat Kesadaran Privasi atas Masalah Keamanan Informasi, kesamaan terjadi karna adanya berbagai lapis keamanan pada *e-wallet* yang juga di awasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK), pada penelitiannya biasanya pengguna harus memasukkan *identification number (PIN)* atau *password* saat mendaftarkan akun maupun saat login atau melakukan transaksi.⁶¹

Keamanan merupakan sebagai kondisi atau kualitas yang bebas dari ketakutan, kecemasan, atau kepedulian. Dalam melakukan transaksi perbankan sistem keamanan merupakan suatu hal yang harus selalu di perhatikan karena itu dapat mempengaruhi minat nasabah dalam

⁶¹ J. R. Batmetan, B. Kariso, M. Moningkey, and A. Tumembow, "Tingkat Kesadaran Privasi Atas Masalah Keamanan Informasi," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 9. No. 5/ Juni 2018. 10

menggunakan produk perbankan. Tujuan dari terbentuknya sistem keamanan dari *e-wallet* adalah untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal.

Keamanan dalam hukum Islam termasuk dalam akad *Wadiah yad amanah*, yang mana akad ini menjelaskan bahwa orang yang dititipi amanah harus mengurus titipan tersebut, amanah adalah kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan seperti yang diminta⁶². Keamanan tentang bertransaksi terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah:283

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ^ج وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ^{هـ} ءَآثِمٌ قَلْبُهُ^ط وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: "...Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya".

Tafsir surat Al-Baqarah di atas sama halnya dengan *e-wallet* yaitu sebuah dana yang diamanahkan untuk dijaga, dimana pengguna menitipkan dananya kedalam suatu aplikasi yang dikelola oleh suatu perusahaan dan perusahaan tersebut hanya menyimpan dana tersebut tanpa menggunakannya sampai pengguna yang menitipkan akan menggunakannya kapan dan dimana saja. Islam mengajarkan untuk

⁶² Safrina, "Analisis Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah dalam Fatwa DSN MUI tentang Produk Penghimpunan Dana pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ulee Kareng Kota Banda Aceh"

menjalankan amanah. Terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Muminun: 8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “dan sungguh beruntung orang yang memelihara amanah-amanah dengan janjinya”

Jadi dapat penulis katakan bahwa keamanan penggunaan *e-wallet* dikalangan masyarakat menurut perspektif hukum ekonomi syariah merupakan aplikasi yang aman, dan mengeni keamanan transaksinya masuk kedalam akad *wadiah yad amanah* yaitu titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak yang menerima titipan. Yang artinya pada saat melakukan transaksi *e-wallet* akad *wadiah yad amanah* dilakukan karena biasanya ketika hendak menggunakannya melakukan *top-up* terlebih dahulu sebelum menggunakannya, sehingga dana tersebut di titipkan terlebih dahulu sebelum hendak digunakan.⁶³

Indikator *kelima* adalah dapat mencatat dan menyimpan informasi. Pada penelitian yang di lakukan oleh peneliti, masyarakat ternyata sering kali melupakan struk pembayaran yang sebenarnya penting baik itu catatan transaksi yang lengkap, mulai dari waktu, nominal, tujuan pembayaran, dan lainnya. Namun pada pernyataan beberapa masyarakat ternyata hal ini tidak perlu lagi di takutkan oleh pengguna *e-wallet*, karena dengan menggunakan *e-wallet* pengguna dapat melihat detail laporan transaksi

⁶³ Reza Henning Wijaya, “Tinjauan Fikih dan Praktik Akad Al-Wadiah pada Perbankan Syariah di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 3, No. 2, (April, 2021): 304.

secara jelas. Hal ini tentu saja tidak hanya menguntungkan pengelolaan keuangan pengguna, tapi laporan transaksi juga bermanfaat sebagai bukti pembayaran.

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami yang berjudul Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Di era Pandemi Covid-19, yang mana penelitian ini mengacu pada kemudahan dalam menemukan riwayat transaksi yang hendak di cari dan tersimpan aman dalam bentuk digital. Informasi transaksi yang tercatat juga lebih detail dan diatur sedemikian rupa sehingga nampak rapih dan jelas⁶⁴.

Indikator *keenam* adalah dapat memantau saldo. Pemantauan saldo merupakan hal yang sangat sering dilakukan oleh pemilik dana, hal ini sebagai bentuk penjagaan agar tidak ada kejahatan yang terjadi. Pada penelitian ini masyarakat menjelaskan bahwa semenjak mereka menggunakan aplikasi *e-wallet* sebagai tempat menyimpan uang, mereka tidak perlu lagi mengeluarkan tenaga untuk mencari ATM terdekat untuk mengecek saldo serta membuat masyarakat lebih hemat tenaga dan biaya.

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian jurnal yang dilakukan oleh Silaen Prabawani yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan *E-wallet* dan Persepsi Manfaat serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO. Dompet digital atau e-wallet juga dapat memantau saldo kita tanpa harus pergi ke atm ataupun bank terlebih

⁶⁴ Sri Utami, "Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Di era Pandemi Covid-19", 2021.

dahulu. Saldo akan selalu di update setiap adanya transaksi baik pengeluaran maupun pemasukan.⁶⁵

Pada dua indikator di atas di sebutkan bahwa *e-wallet* memiliki dampak positif yang bisa mencatat dan menyimpan informasi serta memantau saldo, dua kategori ini merujuk pada perintah Rasulullah Muhammad, SAW sebagai upaya membersihkan *muamalah maaliyah* (kegiatan keuangan) dari unsur riba, segala bentuk penipuan, pembodohan, perjudian, pemerasan, monopoli, dan berbagai upaya pengambilan harta orang lain dengan cara yang batil. Rasulullah Muhammad, SAW sangat menekankan pentingnya pencatatan keuangan. Bahkan, Rasulullah mendidik secara khusus sejumlah sahabat agar menguasai profesi tersebut. Mereka diberi sebutan khusus: "*Hafazhatul amwal*" atau pengawas keuangan.

Tujuan utama dilaksanakannya pencatatan (pembukuan) adalah guna mengetahui perkiraan hutang, piutang serta kondisi perputaran uang yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, pembukuan difungsikan pula untuk merinci keuntungan dan kerugian, menghitung harta keseluruhan (aset) sebagai dasar menentukan kadar zakat yang harus dikeluarkan oleh setiap individu pada masa itu.

Mencatat dan membukukan merupakan perintah Allah SWT dalam Al-Quran Surat Albaqarah ayat 282

⁶⁵ Silaen E. dan Prabawani B. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan *E-Wallet* Dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكُتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ
بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ
كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang (bertransaksi) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya (mencatat dan membukukannya). Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya”

Selanjutnya pada alinea selanjutnya disebutkan bahwa:

“..... dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu

*merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya”.*⁶⁶

Indikator *ketujuh* adalah banyak promo. Banyaknya promo yang di tawarkan menjadi daya tarik pengguna untuk selalu berbelanja secara online, potongan harga yang dirasa sangat fantastis membuat berbagai kalangan pengguna *e-wallet* berlomba lomba untuk mendapatkan barang yang sesuai keinginan serta kebuthannya. Pada penelitian ini masyarakat mengakui jika ada waktu dimana mereka sangat antusias menunggu jadwal promo, seperti saat ulang tahun aplikasi, hari raya, dan hari spesial lainnya.

Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan Kusnawan dan Sefung dengan judul Pengaruh Diskon pada Aplikasi *E-Wallet* terhadap Pumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. Selain praktis, fleksibel dan efisien, tidak jarang *e-wallet* tertentu memberikan promo menarik bagi pengguna yang melakukan transaksi melaluinya. Beberapa aplikasi juga menyediakan sistem poin sebagai syarat agar setiap melakukan transaksi dapat di tukar dengan hadiah menarik, seperti pemberian cashback sebesar 25% jika membayar menggunakan Shopeepay.⁶⁷

Selain itu dibolehkannya diskon dan *cashback*, juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supardi pada penelitiannya yang berjudul Pemberian Diskon Pada Aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu Perspektif

⁶⁶ Syahman, Nurlaila, Hendra Harmain: Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282, Volume 3. No. 2 Juli – Desember 2016

⁶⁷ Kusnawan, Agus, Silaswara Diana, Andy Andy, dan Sefung Tjong. 2019. “Pengaruh Diskon pada Aplikasi *E-Wallet* terhadap Pumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang.” Sains Manajemen, Vol. 5. No. 2/ Desember 2019.

Hukum Islam, dalam penelitiannya menyatakan bahwa tinjauan hukum Islam terhadap pemberian diskon pada aplikasi *e-wallet* jika dilihat dari akadnya maka akad yang sesuai adalah akad *wadiah yad dhamanah* dan pada pemberian diskon telah sesuai dengan akad tersebut serta tidak mengandung unsur riba, penipuan maupun merugikan salah satu pihak dan dalam penggunaannya terdapat kemaslahatan bagi umat manusia seperti memperkecil resiko kehilangan uang⁶⁸.

Pendapat terkuat dari kalangan ulama menyebutkan *voucher cashback*, diskon maupun gratis ongkir diperbolehkan, jika cara mendapatkannya menggunakan sistem jual beli yang sah sesuai syariat Islam, konsumen tidak harus mempunyai deposit, point, maupun menjadi member anggota dari perusahaan yang mengeluarkan kartu tersebut. Sebaliknya, jika *voucher diskon, cashback* ataupun gratis ongkir ini mewajibkan konsumen mempunyai poin tertentu, atau harus mempunyai deposit dahulu jika ingin mendapat promo cashback, diskon maupun gratis ongkir, maka hal ini tidak diperbolehkan dalam agama Islam, karena sama saja dengan kita menabung di platform tersebut dan melakukan akad dengan pihak perusahaan e-money maupun *e-wallet*. Karena hal ini bisa disebut riba, jadi kita harus tetap waspada dalam setiap transaksi karena ada akad salam yang perlu kita pertimbangkan, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

⁶⁸ Supardi, Sitorus, R. I., & Ratri, N. N. Pemberian Diskon Pada Aplikasi T-Money Bank Bengkulu Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 6. No. 2/Juli 2020. 17

Adapun jual beli yang sesuai dengan syariah adalah jual beli yang didalamnya terdapat kejujuran, terpenuhinya syarat dan rukun akad dari jual beli tersebut. Allah SWT melarang manusia untuk berlaku curang dan menganjurkan manusia untuk bertransaksi atas dasar suka sama suka. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An-Nisa:59)

Indikator *kedelapan* adalah meminimalisir kontak fisik. Secara langsung, manfaat dari penggunaan *e-wallet* di masa kini maupun saat pandemic lalu sangat lah besar. Dalam bidang pekerjaan, bisnis, dan kegiatan lainnya semua memanfaatkan penggunaan *e-wallet*. Dengan adanya *e-wallet*, aktivitas pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat tanpa harus bertemu dan bertatap muka, mengingat untuk saling menjaga jarak dan bersentuhan sembarangan. Dengan demikian masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasinta dengan judul Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money dalam Era Digital di Tengah

Wabah Covid-19. Kesamaan penelitian ini adalah Manfaat *e-wallet* yang meminimalkan kontak fisik. Hal ini sangat penting, terutama di era pandemi. Upaya tersebut membantu agar masyarakat terhindar dari ancaman beragam jenis penyakit yang menular lewat sentuhan fisik⁶⁹.

Kegiatan meminimalisir kontak fisik merupakan salah satu bentuk tolong menolong (*taawun*) guna menghindarkan masyarakat dari penyakit yang sedang terjadi serta membantu dan memudahkan pengguna dalam kegiatan sosial. Adapun kegiatan tolong menolong ini sesuai dengan Al – Qur'an Surat Al- Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat”

Indikator *kesembilan* adalah *less cash society*. *Less cash society* adalah fenomena dimana masyarakat memanfaatkan pembayaran digital saat melakukan transaksi keuangan, sehingga penggunaan uang tunai minim terjadi. Pada penelitian ini masyarakat sangat terbantu karena dengan pembayaran digital menghindarkan dari beredarnya uang palsu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nonika Inggiharti dengan judul Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia. Dengan adanya gerakan *cashless society*, tidak akan ada lagi

⁶⁹ Yasinta Maulida Rohma, Nila Tristiarini, “Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19: Studi Kasus Pada Masyarakat”. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2. No. 1/ Februari, 2022. 1509-1516

pihak yang dirugikan, terutama pihak yang menerima pembayaran uang palsu. Dalam jangkauan yang lebih luas lagi, penerapan dari masyarakat *cashless society* ini akan mampu menghindari adanya pemalsuan uang dari peredaran uang palsu maka peredaran uang tunai mulai berkurang.⁷⁰

Semakin majunya teknologi, fenomena *cash less society* memang tidak dapat dihindari, terutama bagi milenial yang terbiasa menggunakannya. Banyaknya keunggulan yang ditawarkan dari sistem *cashless* ini telah mendorong generasi milenial untuk menjadi *cashless*. Akhirnya, hal ini juga berpengaruh terhadap pola konsumsi dan perilaku milenial dalam bertransaksi.⁷¹

b. Dampak Negatif Penggunaan *E-Wallet*

Disamping dampak positif *e-wallet* terhadap ekonomi yang telah diuraikan di atas, juga tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan adanya dompet digital. Dampak negatif yang ditimbulkan dari *e-wallet* antara lain yaitu bergantung pada jaringan listrik dan internet, meningkatkan gaya hidup konsumtif, rentan terhadap pencurian data, adanya risiko penipuan dan meningkatkan ketergantungan pada gawai.

⁷⁰ Nonika Inggiharti. "Pengaruh Electronic Wallet Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)". *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5. No. 1/Juni 2020, 76.

⁷¹ Sifwatir Rif'ah, "Fenomena *Cashless Society* Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam". *Journal Of Sharia Economics* , Vol. 2. No. 1/Juni 2019.

Indikator *pertama* adalah bergantung pada jaringan listrik dan internet. Jika dilihat dari pengalaman masyarakat yang menggunakan *e-wallet*, terkadang ada waktu dimana pengguna sangat kewalahan saat menggunakan aplikasi ketika terhambat oleh koneksi jaringan yang tidak stabil, sehingga transaksi menjadi gagal dan tidak dapat diproses. Tak hanya itu, masalah lain juga timbul ketika gawai pengguna mengalami low baterai. Hal ini juga menimbulkan dampak yang sama ketika jaringan buruk, dengan habisnya baterai ponsel membuat pengguna tidak dapat lagi menggunakan aplikasi *e-wallet* sebagai sarana transaksi.

Hal ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riadi, Muchlisin yang berjudul *Dompot Digital (E-Wallet) – Sistem, Jenis dan Penggunaan* yang mana tertuju pada ketergantungan jaringan yang dapat menyebabkan error apabila jaringan buruk atau terputus pada saat ingin melakukan transaksi, hal ini bisa saja terjadi di waktu-waktu tertentu atau tidak dapat di duga sebelumnya.⁷²

Ketergantungan *e-wallet* terhadap jaringan listrik dan internet memang sangat mengganggu bagi masyarakat penggunanya. Keadaan ini sebenarnya dapat di minimalisir sendiri oleh pengguna ketika dirasa batrai ponsel akan habis maka pastikan untuk mengisi kembali daya agar saat melakukan transaksi dapat berjalan dengan baik. Namun kendala akibat jaringan internet yang kurang bagus sulit untuk di minimalisir. Hal ini dikarenakan jaringan internet yang mengacu terhadap server sehingga pengguna tidak mengetahui

⁷² Riadi, Muchlisin. “Dompot Digital (*E-Wallet*) – Sistem, Jenis dan Penggunaan”, *Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7, No.2. April, 2022.

kapan server akan down. Hanya saja pengguna dapat mengupayakan untuk selalu berada di tempat yang memiliki jaringan bagus sehingga server tidak akan mengalami lag.

Indikator *kedua* adalah meningkatkan gaya hidup konsumtif. Banyak masyarakat di desa Pekalongan yang merasa bahwa kehadiran *e-wallet* membuat gaya hidup meningkat. Hal ini dikarenakan banyaknya promo atau cashback yang di berikan oleh layanan *e-wallet* sehingga para pengguna merasa lebih leluasa untuk berbelanja yang pada dasarnya barang yang dibelanjakan adalah barang yang sudah mereka. Pada saat wawancara, beberapa masyarakat membenarkan akan adanya hal ini karna tidak sedikit pula yang merasa mengalaminya.

Keadaan ini selaras dengan penelitian Suyasa yang berjudul perbandingan perilaku konsumtif berdasarkan metode pembayaran. Bahwa dalam penggunaan *e-wallet* ini bisa membuat pengguna menjadi lebih konsumtif dengan semua kemudahan yang ada serta banyaknya promo yang di berikan aplikasi sehingga membuat pengguna menjadi lebih boros⁷³.

Gaya hidup konsumtif atau pebmorosan belanja dalam islam disebut sebagai *israf*. Islam telah melarang seseorang bersifat israf karena menjadi salah satu etika berkonsumsi dalam Islam. Karena perilaku konsumtif adalah konsumsi suatu barang atau jasa namun bukan karena kebutuhan. Gaya hidup yang berlebih-lebihan juga dapat merusak diri dan masyarakat karena menyibukkan dirinya dengan hawa nafsunya, juga dapat melalaikan dari hal-

⁷³ Fransiska dan Suyasa, S> Y. T. P. "Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran", *Jurnal Phronesis, Jurnal Phronesis*, Vol. 7. No. 2/ Desember 2005, hal 56.

hal yang mulia dan akhlak yang luhur⁷⁴. Oleh karena itu dalam bertransaksi menggunakan dompet digital juga harus terhindar dari *israf*. Larangan tentang *israf* sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." {Q.S al-Furqan [25]:67}

Indikator *ketiga* adalah rentan terhadap pencurian data. Dari berbagai keuntungan yang di dapat dari *e-wallet* tentunya memiliki kerugian, salah satunya yaitu rentannya pencurian data yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Dari hasil penelitian tidak semua masyarakat desa Pekalongan mengeluhkan hal ini karena memang hanya beberapa yang mengalaminya, namun berita tentang disalah gunakannya idenitas sudah terdengar oleh telinga masyarakat yang membuat was-was karena takut akan berdampak pada nominal uang yang ada.

Dari hasil penelitian ini sama dengan hasil riset yang dilakukan oleh A. Tumembow dengan judul Tingkat Kesadaran Atas Masalah Keamanan Informasi. Bahwa mayoritas masyarakat menilai *e-wallet* merupakan produk keuangan yang paling rentan terhadap kebocoran data pribadi dan bisa

⁷⁴ Segati, Ahda, "Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Konsumsi, Produksi dan Distribusi)". Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES). Vol. 5, No. 2.

menyebabkan dompet digital disalahgunakan, dimana persentase permasalahan ini mencapai 36,6%.⁷⁵

Meskipun *e-wallet* rentan terhadap pencurian data, masyarakat tetap bisa menjaga data dan informasi pribadi lainnya dengan cara mengaktifkan fitur keamanan yang telah di sediakan oleh aplikasi seperti kata sandi OTP, PIN saat membuka aplikasi dan PIN saat bertransaksi dengan begitu penggunaan *e-wallet* akan lebih terpercaya dan aman.

Indikator *keempat* adalah risiko penipuan. Permasalahan penipuan yang terjadi di lingkup keuangan memang kerap terjadi hal ini dikarenakan penggunaan dompet digital yang meningkat pesat sehingga dijadikan peluang oleh sejumlah oknum untuk melakukan tindak kejahatan siber. Kejahatan siber adalah tindakan yang dilakukan menggunakan pengetahuan teknologi komputer untuk melakukan tindak kejahatan. Saat wawancara dengan masyarakat desa Pekalongan banyak yang membahas tindak kejahatan ini, dari hasil penelitian pengguna *e-wallet* kerap mendapat telfon asing yang kemudian berusaha mengelabui dengan mengarang atau merekayasa sesuatu yang bisa mempengaruhi kondisi psikologi. Hal ini tentunya bertujuan untuk mengendalikan dan mendapatkan data pribadi seperti PIN dan OTP, yang kemudian digunakan untuk menguras uang korban, memeras atau bahkan menjual akun tersebut kepada penjahat lain.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat kesamaan pada penelitian Ridhoi yang berjudul Kenali Maraknya Penipuan Online saat

⁷⁵ J. R. Batmetan, B. Kariso, M. Moningkey, and A. Tumembow, "Tingkat Kesadaran Privasi Atas Masalah Keamanan Informasi," Jurnal *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 9. No. 5/ Juni 2018. 10

Pandemi. Kesamaan ini terjadi pada munculnya modus-modus penipuan untuk menguras saldo dompet digital penggunanya dengan beberapa kasus yang marak, misalnya terkurasnya saldo rekening nasabah setelah menerima komunikasi telepon dari seseorang yang tidak dikenal. Saldo terkuras ketika mengklik link tertentu yang dikirimkan melalui sosial media, atau bahkan tanpa diketahui tiba-tiba rekening telah “ambles” tak tersisa. Modus ini mengeksploitasi kelemahan manusia untuk mendapatkan informasi penting/rahasia dan mendapatkan keuntungan.⁷⁶

Indikator *kelima* adalah meningkatnya ketergantungan pada gawai. Pada hasil penelitian banyak masyarakat desa Pekalongan pengguna *e-wallet* tanpa sadar merasa kecanduan dan ketergantungan pada gawai, hal ini biasanya di sebabkan oleh ketertarikan terhadap barang diskon sehingga masyarakat memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk berbelanja. Sehingga permasalahan yang ditimbulkan oleh pengguna yakni sikap boros yang diakibatkan kurangnya kontrol individu atas kegemarannya, karena minimnya pemahaman antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat memperburuk kondisi kesehatan keuangan. Selanjutnya berbelanja dengan aplikasi, *e-wallet* atau dompet digital pada gawai/handphone ternyata juga mempengaruhi gaya berbelanja yang cenderung ke arah konsumerisme, karena ketika bertransaksi secara tidak langsung telah melakukan pembayaran, namun merasa seperti tidak sedang bertransaksi dan tidak

⁷⁶ M. A. Ridhoi, “Kenali maraknya Penipuan Online saat Pandemi”, Jurnal Analisis Data, Vol. 12. No.28/November 2020.

merasa mengeluarkan uang, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif yang merupakan dampak negatif dari *e-wallet* ini.

Dari hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Stephanus Ivan Goenawan yang berjudul Analisis Timbangan Data Dampak Positif dan Negatif Dompot Digital yang mana dalam penelitiannya sejurus dengan ketergantungan gawai akibat semua hal transaksi melalui perantara gawai sehingga segala aspeknya sangat ketergantungan pada handphone.⁷⁷

⁷⁷ Stephanus Ivan Goenawan and others, 'Analisis Timbangan Data Dampak Positif Dan Negatif Dompot Digital', *Jurnal Riset dan Teknologi Terapan (RITEKTRA)*, Vol. 1. No. 2/ Agustus 2021

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Dampak Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Transaksi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan *e-wallet* di desa Pekalongan Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur telah berkembang sangat pesat dan banyak digunakan oleh masyarakat, hal ini memberikan beberapa dampak signifikan yang dirasakan masyarakat. Beberapa dampak tersebut adalah:

- a. Dampak positif yang dirasakan masyarakat desa Pekalongan adalah: transaksi lebih efektif (cepat, nyaman dan sesuai tujuan), lebih praktis (mudah), lebih efisien (hemat SDM), keamanan yang terjamin, dapat mencatat dan menyimpan informasi, dapat memantau saldo, banyak promo yang di tawarkan, meminimalisir kontak fisik.
- b. Dampak negatif yang dirasakan masyarakat desa Pekalongan adalah: bergantung pada jaringan (listrik/internet), meningkatkan gaya hidup, meningkatkan ketergantungan pada gawai/*smartphone*.

Penggunaan dompet digital dalam perspektif ekonomi Islam adalah diperbolehkan asal tidak mengandung unsur maysir/judi, tidak menimbulkan riba/mengambil keuntungan berlebihan, tidak adanya Tadlis/penipuan, dan tidak mendorong Israf/pengeluaran yang berlebihan dalam setiap aktivitas transaksinya, karena pada hakikatnya setiap transaksi dalam bermuamalah itu di perbolehkan

jika memiliki manfaat selama tidak bertolak belakang dengan prinsip Islam atau jika tidak ada dalil yang mengharomkannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk diperbaiki dimasa mendatang yaitu:

- 1 Pemerintah juga perlu memerhatikan sistem keamanan dalam melakukan transaksi digital agar tidak merugikan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah dapat melakukan fungsi pengawasan melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
- 2 Untuk pihak penyedia dompet digital harus bisa meningkatkan kepercayaan, keamanan dan kemudahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna dompet digital.
- 3 Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang dampak *e-wallet* terhadap transaksi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Achir, Ainun Yaumil, dan Trias Mandanika Kusumaningrum. “Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, dan *E-Wallet* terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen* Vol. 13. No.3/ Maret 2021.
- Ali, Mohammad & Asrori, M. “Psikologi Remaja – Pengembangan Peserta Didik”. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Asep Saipul, “Konsep Uang Elektronik dan Peluang Implementasinya Pada Perbankan Syariah (Studi Kritis Terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik)”, 2010.
- Damayanti, F. D. W., & Canggih, C. “Pengaruh Penggunaan Pembayaran ShopeePay Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7. No.3/ Juni, 2021.
- Desi Elviani, “Dampak Sosial Program *Campus Social Responsibility* Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya.” 2016.
- Dr. Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, PT. Refika Aditama, 2014.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.28/DSN-MUI/II/2002, tentang *Jual Beli Mata Uang (al-Sharf)*, di tetapkan di Jakarta Pusat tertanggal 28 Maret 2002. <https://dsnmu.or.id/>
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.54/DSN- MUI/X/2006, *Tentang Syariah Card*, di tetapkan di Jakarta Pusat tertanggal 11 Oktober 2006. <https://dsnmu.or.id/>
- Fransiska dan Suyasa, S. Y. T. P. “Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran”, *Jurnal Phronesis*, Vol. 7. No. 2/ Desember 2005.
- Goenawan, Stephanus Ivan, Christine Natalia, Feliks Prasepta Sejahtera, dan Angela A. K. “Analisa Timbangan Data Dampak Positif dan Negatif Dompot Digital”, *Jurnal Riset dan Teknologi Terapan (RITEKTRA)*, Vol. 1. No. 2/ Agustus 2021.

- Habsari Candraditya, Idris, “Analisis Penggunaan uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”, *Jurnal Management*, Vol. 2. No. 3/ Juli 2013
- Hidayati, S. *Operasional E-wallet*. Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- Ibrahim, Muhammad Yusuf, dan Rusdi Hamka Lubis. “Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Bisnis Keuangan dan Ekonomi Syariah* Vol. 13. No. 1/ Juni 2021.
- Ika Febrilia, Shela Puspita Pratiwi, dan Irianto Djatikusumo. “Minat Penggunaan Cashless Payment System – Dompot Digital Pada Mahasiswa Di Fe Unj.” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol. 11. No. 1/ November 2020.
- Inggiharti, Nonika. “Pengaruh Elektronik Wallet terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Elektronik Wallet Milik Perusahaan Financial Technology terhadap Aplikasi Elektronik Wallet Milik BUMN.” *University of Bengkulu Law Journal* Vol. 5. No. 1/ April 2020.
- Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17. No. 2/ Oktober 2020.
- J. R. Batmetan, B. Kariso, M. Moningkey, and A. Tumembow, “Tingkat Kesadaran Privasi Atas Masalah Keamanan Informasi,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 9. No. 5/ Juni 2018.
- Kusnawan, Agus, Silaswara Diana, Andy Andy, dan Sefung Tjong. “Pengaruh Diskon pada Aplikasi *E-Wallet* terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang.” *Jurnal Sains Manajemen*, Vol. 5. No. 2/ Desember 2019.
- Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002
- Linda Nur Hasanah, “Kedudukan Hukum Uang Elektronik (E-Money) dalam Melakukan Transaksi Pembayaran Non tunai “, 2018.
- M. A. Ridhoi, “Kenali maraknya Penipuan Online saat Pandemi”, *Jurnal Analisis Data*, Vol. 12. No. 28/ November 2020.
- Mazaya Faridhal, “Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui *E-Wallet*: Perspektif Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of

- Theory 2” *Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* Vol. 10 No. 2/ Februari 2021.
- Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002.
- Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Nonie Afriaty, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, “*Lembaga Keuangan Syariah*”, Bengkulu: CV. Ziggie Utama, 2019.
- Nur Rianto Al Arif, *Dasar Dasar Ekonomi Islam*, Solo: Era Edicitra Intermedia, 2011.
- Retnoningsih dan Suharno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2011.
- Reza Henning Wijaya, “Tinjauan Fikih dan Praktik Akad Al-Wadiah pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3. No. 2/ April, 2021.
- Riadi, Muchlisin. “Dompet Digital (E-Wallet) – Sistem, Jenis dan Penggunaan”, *Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7. No. 2/ April, 2022.
- Safrina, “Analisis Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah dalam Fatwa DSN MUI tentang Produk Penghimpunan Dana pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Ulee Kareng Kota Banda Aceh”, 2019.
- Sharma, S.K., Gaur,. A., Saddikuti, V., Rastogi, A, “Structural Equation Model (Sem) Neural Network (Nn) Model for Predicting Quality Determinants of E-Learning Management Systems”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 36 No. 2/ Juni 2017.
- Sifwatir Rif’ah, “Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam”. *Journal Of Sharia Economics*, Vol. 2. No. 1/Juni 2019.
- Silaen E. dan Prabawani B. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Wallet Dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet OVO”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 8. No. 4/ Oktober, 2019.
- Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, “Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5. No. 2/ Maret 2016.

- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. ALFABETA, 2010.
- Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman, M. Syafi'i, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Sumatera Utara" *Jurnal Akuntansi dan Riset*, Vol. 6. No. 2/ April 2022.
- Sulistyowati, R., Paais, L., & Rina, R. "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital". *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 4. No. 1/ Juni 2020.
- Supardi, Sitorus, R. I., & Ratri, N. N. "Pemberian Diskon Pada Aplikasi T-Money Bank Bengkulu Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6. No. 2/ Juli 2020.
- Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung. PT RefikaAditama, 2009.
- Undang-Undang Nomor 18/40/PBI Tahun 2016 tentang *Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*.
- Widiyanti, W. "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok". *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 7. No. 1/April 2020.
- Wikipedia, "Layanan Keuangan Digital," dalam https://od.wikipedia.org/wiki/Dana_Ovo_GoPay_ShopeePay diunduh pada 20 Juni 2022.
- Wikipedia, "Wawancara" dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara> diunduh pada 20 Juni 2022.
- Yasinta Maulida Rohma, Nila Tristiarini, "Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid19: Studi Kasus Pada Masyarakat". *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2. No. 1/ Februari, 2022.
- Yuli Tri Cayono, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi". *Jurnal SNPK*, Vol. 1. No. 4/ April 2022.
- Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis*. Jakarta. Ghalia Indonesia, 2004.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1727/In.28.1/1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Agus Trioni Nawa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERVINA BERLIANA**
NPM : 1804101041
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP
TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung
Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA PEKALONGAN

Jl Pertanian No 1 Dusun IV Desa Pekalongan Kode Pos 34391 Telp (0725)

Nomor	: 141/492/04.2001/XIII/2021	Pekalongan, 20 Agustus 2021
Lampiran	: -	Kepada Yth.
Perihal	: <u>Balasan Permohonan</u>	Kepala Jurusan FEBI Institut Agama Islam Metro
	<u>Prasurvey Tugas Akhir/Skripsi</u>	di-
		Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 224/In.28/I/TL.01/07/2021 Tanggal 28 Juli 2021 Perihal Permohonan Izin Prasurvey Tugas Akhir/Skripsi kepada mahasiswa/i :

Nama	: Ervina Berliana
NPM	: 1804101041
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: Analisis Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Kemudahan Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Prasurvey di Desa Pekalongan kami terhitung mulai tanggal 28 Juli 2021 s.d Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Pekalongan



SAMSUMAR





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B-1784/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERVINA BERLIANA**
 NPM : 1804101041
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, MIF
 NIP 19861030 201801 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA PEKALONGAN

Jl Pertanian No 1 Dusun IV Desa Pekalongan Kode Pos 34391 Telp (0725)

Nomor	: 141/213/04.2001/VI/2023	Pekalongan, 07 Juni 2023
Lampiran	: -	Kepada Yth.
Perihal	: <u>Balasan Permohonan</u> <u>Izin Research/Survey</u>	Kepala Jurusan FEBI Institut Agama Islam Metro
		di-
		Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-1783/In.28/D.1/TL.00/06/2023 Tanggal 05 Juni 2023 Perihal Permohonan Izin Research/Survey Tugas Akhir/Skripsi kepada mahasiswa/i :

Nama	: Ervina Berliana
NPM	: 1804101041
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Prasurvey di Desa Pekalongan kami terhitung mulai tanggal 05 Juni 2023 s.d Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET
TERHADAP TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)

Nama : Ervina Berliana	Jurusan/Fakultas : S1 PBS/FEBI
NPM : 1804101041	Tahun : 2022

A. Kerangka Wawancara (Hal-hal yang ditanyakan)

Daftar pertanyaan wawancara dengan masyarakat Desa Pekalongan

- a. Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?
- b. Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?

1. Dampak Positif E-Wallet

- a. Menurut anda dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efektif ?
- b. Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?
- c. Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien ?
- d. Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet ?
- e. Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi ?
- f. Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet ?
- g. Keperluan apa saja yang dapat anda bayarkan dengan fitur E-Wallet ?
- h. E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?
- i. Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?
- j. Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai ?

2. Dampak Negatif E-Wallet

- a. Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?
- b. Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?
- c. Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?
- d. Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?
- e. Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut ?

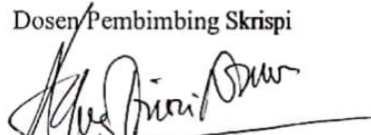
B. Kerangka Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang lokasi penelitian.
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden

Metro, 11 September 2022

Mengetahui

Dosen/Pembimbing Skripsi


Agus Trioni Nawa, M. Pd
 NIDN. 2012089001

Penulis


Ervina Berliana
 NPM. 1804101041

OUTLINE**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP
TRANSAKSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI**A. Dampak**

- 1. Pengertian Dampak
- 2. Dampak Positif
- 3. Dampak Negatif

B. E-Wallet

- 1. Pengertian E-Wallet
- 2. Jenis – Jenis E-Wallet
- 3. Manfaat E-Wallet

C. Dampak E-Wallet Terhadap Transaksi**D. Perspektif Ekonomi Islam**

- 1. Pengertian Ekonomi Islam
- 2. Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan E-Wallet

3. Dasar Hukum E-Wallet dalam Islam
4. Prinsip Islam dalam Transaksi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Kondisi Masyarakat Desa Pekalongan
3. Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Masyarakat Desa Pekalongan
 - a. Dampak Positif Penggunaan E-Wallet
 - b. Dampak Negatif Penggunaan E-Wallet

B. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

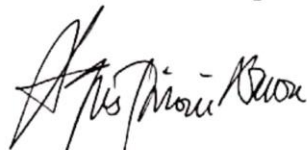
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 September 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi

Penulis



Agus Trioni Nawa, M. Pd
NIDN. 2012089001



Ervina Berliana
NPM. 1804101041

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Hasil wawancara peneliti dengan Mas Ilyas selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Ilyas Dian Gemilang
 Umur : 23 Tahun
 Keterangan : Pengguna DANA
 Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	Yang saya tau, <i>e-wallet</i> itu semacam aplikasi keuangan
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Kalau saya gunain aplikasi DANA sebagai transaksi keseharian saya.
3.	Menurut anda dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efektif ?	Efektif banget si, karna kalau pas paket data atau pulsa habis saya lebih suka beli di dana, soalnya ya kalau disitu gaperlu nunggu kembalian atau malah salah hitung kembalian. Soalnya saya pernah tuh kaya gitu pas beli di gerai. jugaan kalo pake fitur dana tu lebih efektif, selain cepet gaperlu nunggu malah kadang dapat potongan harga
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Ya soalnya cara transaksi nya itu mudah jadi lebih praktis aja buat di gunainnya.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien ?	Iya sangat efisien untuk di zaman sekarang karna tidak perlu keluar uang tunai banyak, cukup menggunakan uang digital saja
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-	Banyak si mba, salah satu keamanannya itu ada PIN di aplikasinya,. Jadi tidak sembarang

	Wallet ?	bisa masuk akun saya.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi ?	Saya bisa mantau keuangan saya kalo pakai aplikasi DANA karna ada aktivitas keuangannya disitu
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet ?	Biasanya saya sering mantau saldo, biar bisa selalu tau berapa jumlah uang yang saya punya
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Saya kan suka mudik karna orangtua saya jauh jadi kalo lagi mau pesen tiket kereta api, lebih suka make fitur yang ada di DANA, selain karna gaperlu ke stasiun buat mesen tiket juga karna biasanya ada banyak promo. Kalo pakai fitur DANA itu kan lebih enak gaperlu jauh jauh ke sana dan kepanasan
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi?	Nah kalau ini berfungsi banget pas masih pandemi lalu, saya kebantu banget, takut jugakan kalo bersentuhan fisik sama orang lain saat pandemi kemarin.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai ?	Kurang tau ya saya kalau ini, yang penting si kemudahannya dalam transaksi kalau saya.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Saya pernah itu bingung pas lagi mati listrik terus saya tidak bawa uang tunai, saya tidak bisa bayar belanjaan saya, kadang ada minus nya juga sih pakai aplikasi.

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	Kalau saya merasa lebih konsumtif soalnya karna mudah itu tadi, jadi saya sering khilaf belanja.
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya pasang PIN yang sulit saja kalau untuk keamanan
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jarang saya tanggepin mba kalau ada hal seperti itu. Ya saya pernah si beberapa kali ada yang kirim pesan tapi tidak pernah ada yang saya balas.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Saya cuma batasin saja kalau sudah jam-jam tertentu saya berhenti main handphone

2. Hasil wawancara peneliti dengan Mas Andi selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Andi Irawan
 Umur : 24 Tahun
 Keterangan : Pengguna DANA
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	<i>e-wallet</i> itu semacam aplikasi yang memudahkan kita bertransaksi lewat jalur internet mba, itu si setahu saya.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain DANA saja mba
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Kalau saya tiap bulannya memang selalu ada tagihan rutin mba, kaya bayar tagihan BPJS kesehatan keluargaku makanya aku aktifin pembayaran terjadwal di dana karna takut saya lupa bayar, dan fitur itu bener-bener ngebantu karna memang aku kan orangnya pelupa, jadi ya sangat efektif menurut saya
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih mudah saja saat mau transaksi dan langsung to the point gitu.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya, kalo lagi belanja lebih suka pake fitur QR code, karna cepet aja si. Kalo pakai QR code itu lebih enak, selain cepet juga gaperlu nunggu
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	Buat amanin DANA saya cuma pakai kode sandi aja buat masuk dan setiap mau transaksi.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap	Buat informasi di DANA saya suka banget karna bisa mantau infomaasi

	transaksi?	apapun yang saya mau, kaya transaksi sebelumnya, saldo dan lainnya.
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet ?	Sama aja kaya saya mantau saldo lewat informasi yang udah di sediain DANA
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Untuk DANA saya sering dapet promo potongan harga saat pembelian pulsa dan lainnya mba.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Untuk ini saya tidak terlalu memikirkan si soalnya ya udah tidak pandemi lagi.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai ?	Pengurangan peredaran uang tunai saat menggunakan e-wallet itu bagus-bagus saja si, jadikan mengurangi resiko kerugian kalau ada uang palsu.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain <i>e-wallet</i> kalo sinyal nya kurang bagus atau servernya yang down mba, atau kadang ngepasin baterai hp habis pas mati lampu jadi ya gabisa transaksi.

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	e-wallet memang mempengaruhi gaya hidup di zaman ini mba, saya pribadi merasa lebih leluasa saja dalam berfashion karna mudah mau beli pakaian dari manapun asalnya pakai shopee dan bayar pakai DANA
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya beri keamanan pada DANA cuma pakai PIN login sama PIN transaksi aja.
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jangan sampai tertipu oknum begitu si kalau saya prinsipnya, jadi kalau ada yang kirim pesan atau telfon selalu saya tanyakan dulu kebenarannya.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Lebih konsisten saja dengan kegiatan sehari-hari mba, biar saya tidak terlalu main handphone.

3. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Lina selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Ibu Lina

Umur : 44 Tahun

Keterangan : Pengguna OVO

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	nn Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	<i>E-wallet</i> yang saya tau semacam aplikasi untuk transaksi online saja mba.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain OVO saja mba kalau untuk e-wallet.
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si untuk saya, soalnya gaperlu keluar rumah, saya cuma perlu handphone aja buat transaksi.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	kalo pas lagi belanja di toko saya emang suka gunain e-wallet bayar belanjannya, karna menurut saya kalo menggunakan <i>e-wallet</i> itu lebih mudah ya tinggal scan barcode aja udah selesai dan gaperlu takut kekurangan uang tunai ataupun kembalian
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya aja mba, kan kita jadi gaperlu lagi ribet cari uang kecil untuk kekurangan nomonalnya.
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	Buat amanin OVO saya cuma pakai kode sandi aja buat masuk dan setiap mau transaksi.

7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	sampai saat ini dompet digital sangat bermanfaat bagi saya, soalnya faktor yang membuat saya menggunakan layanan ini karna saya tidak perlu mencatat pemasukan serta pengeluaran secara manual lagi karena dengan dompet digital ini sudah dibuatkan fitur pencatatan uang masuk dan uang keluar
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Sama aja kaya saya mantau saldo lewat informasi yang udah di sediain di OVO.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Saya kan suka mudik jadi kalo lagi mau pesen tiket kereta api, lebih suka make fitur yang ada di shopeePay, karna gaperlu ke stasiun buat mesen tiket. Kalo pakai fitur shopee itu kan lebih enak gaperlu jauh jauh ke sana dan kepanasan.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Iya, dulu saat pandemi saya aktif banget pakai OVO soalnya takut mau ketemu orang.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Ohh pengurangan peredaran uang tunai. Ya bagus mba, jadikan bisa hindarin uang palsu ya. Resiko penipuan makin minim juga.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain OVO kalo sinyal nya kurang stabil atau servernya yang down mba. Jadi bingung sendiri kalau mau beli apa-apa

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	e-wallet benar-bener mempengaruhi gaya hidup di zaman ini ya mba, saya aja merasa lebih banyak dalam belanja kebutuhan
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya beri keamanan pada OVO cuma pakai PIN login sama PIN transaksi aja kok mba. Selebihnya ya saya hati-hati aja kalau ada yang pinjam handphone.
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jangan sampai tertipu oknum begitu si kalau saya prinsipnya, jadi kalau ada yang kirim pesan atau telfon selalu saya tanyakan dulu kebenarannya.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Lebih konsisten saja dengan kegiatan sehari-hari mba, biar saya tidak terlalu main handphone.

4. Hasil wawancara peneliti dengan Dek Amanda selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Amanda Anindya Putri

Umur : 13 Tahun

Keterangan : Pengguna DANA

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	<i>e-wallet</i> itu saya taunya semacam aplikasi untuk belanja online mba.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Aku cuma gunain DANA saja mba kalau untuk <i>e-wallet</i> .
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si buatku, soalnya gaperlu ke toko kalau mau beli-beli, aku cuma perlu handphone aja buat belanja keperluan.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih hemat biaya gaperlu keluar rumah, jadi lebih mudah saja saat mau belanja.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya mba, kan kita jadi geperlu lagi ribet cari uang kecil untuk kekurangan nomonalnya.
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	sampe detik ini si dompet digital aman-aman aja bagiku, soalnya sebelumnya saldo tabunganku di BRImo selalu kena potongan yang lumayan juga dan aku gatau itu untuk apa, terus ada temen saranin pake dana yaa alhamdulillah uangku gapernah dipotong sedikitpun kecuali aku belanja, keamanan di dana juga bagus teliti karna tiap mau transaksi harus masukin password dulu terus juga passwordnya beda-beda ketika mau transaksi sama mau buka aplikasinya

7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	Untuk informasi di DANA aku suka banget karna jadi bisa mantau infomasi apapun kaya saldo, paket netflix dan lainnya.
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Sama aja kaya aku mantau saldo lewat informasi yang udah di sediain di DANA.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Untuk DANA aku sering dapet diskon pulsa dan paket data.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Iya, dulu saat pandemi aku aktif banget pakai DANA soalnya takut mau ketemu orang diluar mba.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Kurang paham mba saya kalao less cash society. Saya taunya e-wallet bikin mdah aja buat trasnaksi..
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain DANA kalo sinyal nya kurang stabil atau servernya yang down mba. Jadi bingung sendiri kalau mau beli apa-apa

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	Iyalo akutu sering tergiur sama diskonan apa cashback dari dana. Karna lumayan banget kalo pas ada potongan harga paket data.
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Aku sering denger si banyak kejadian kebocoran data pribadi dari e- wallet jadi aku selalu ati-ati kalo lagi make e-wallet apalagi aku pernah tu kapan hari dapet telfon dapet pesan yang katanya dapet hadiah dari Dana
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jangan pernah tanggapi si kalau aku, jadi kalau ada yang kirim pesan atau telfon selalu aku tanyakan dulu kebenarannya.

16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Biasanya aku sering di marahin Ibu mba, jadi ya aku kalau Ibu udah marah baru berhenti main hp.
-----	---	---

5. Hasil wawancara peneliti dengan Mba Adel selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Adelia Mayra

Umur : 16 Tahun

Keterangan : Pengguna ShopeePay

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	<i>e-wallet</i> yang saya tau semacam aplikasi untuk transaksi online saja mba.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain SopeePay saja mba kalau untuk e-wallet.
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si untuk saya, soalnya gaperlu keluar rumah, saya cuma perlu handphone aja buat transaksi.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih hemat biaya gaperlu keluar rumah, jadi lebih mudah saja saat mau transaksi.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya aja mba, kan kita jadi gaperlu lagi ribet cari uang kecil untuk kekurangan nomonalnya.

6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	Buat amanin ShopeePay saya pakai PIN aja buat masuk dan setiap mau transaksi.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	Lumayan efektif si mba, jadi saya bisa tau pengeluaran saya untuk belanja bulanan apa aja.
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Sama aja kaya saya mantau saldo lewat informasi yang udah di sediain di ShopeePay.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Untuk ShopeePay saya sering dapet promo potongan harga saat pembelian pulsa listrik, fashion dan lainnya.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Iya, dulu saat pandemi saya aktif banget pakai ShopeePay kalo beli baju soalnya takut mau ketemu orang.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Ohh pengurangan peredaran uang tunai. Ya bagus mba, jadikan bisa hindarin uang palsu ya. Resiko penipuan makin minim juga.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain ShopeePay kalo sinyal nya kurang stabil atau servernya yang down mba. Jadi bingung sendiri kalau mau beli apa-apa

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	Iyalo akutu sering tergiur sama diskonan apa cashback dari Shopee apalagi aku udah ngaktifin PayLater mba, jadi makin banyak Check Out mba tagihan tiap bulan pening aku. Tapi mau gimana barang diskonan lucu lucu tas, baju dan sendal nya
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya beri keamanan pada ShopeePay cuma pakai PIN login sama PIN transaksi aja kok mba. Selebihnya ya saya hati-hati aja kalau ada yang pinjam handphone.
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jangan sampai tertipu oknum begitu si kalau saya prinsipnya, jadi kalau ada yang kirim pesan atau telfon selalu saya tanyakan dulu kebenarannya.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Saya pribadi ngerasa semenjak make e-wallet buat belanja kebutuhan make up atau lainnya jadi sering ketergantungan gitu mba sama handphone, jadi karna di shopee kan banyak ya makeup yang bagus murah lucu jadi saya scrool terus tu mantengin HP sampe pernah jatuh ke muka

6. Hasil wawancara peneliti dengan Pak Zainal selaku pengguna e-wallet di

Desa Pekalongan

Nama : Zainal Abidin

Umur : 38 Tahun

Keterangan : Pengguna OVO

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	Yang saya tau e-wallet itu semacam aplikasi untuk transaksi lewat internet/online saja mba.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain OVO aja mba kalau untuk transaksi e-wallet.
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si untuk saya, soalnya gaperlu keluar rumah, saya cuma perlu handphone aja buat transaksi.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih hemat tenaga gaperlu keluar rumah untuk ke warung atau ATM, jadi lebih mudah saja saat mau transaksi.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya aja mba, jadi pembayaran selalu pas kalau pakai OVO
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	Buat amanin OVO saya cuma pakai kode sandi aja buat masuk dan setiap mau transaksi.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	Untuk informasi di OVO saya suka banget karna jadi bisa mantau infomaasi apapun yang saya mau, kaya transaksi sebelumnya gitu.

8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Dari awal make sampe sekarang banyak banget manfaat e-wallet buat saya mba, karna kalo mau cek saldo udah gaperlu pergi ke atm lagi cukup lewat aplikasi saja
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Untuk OVO saya sering dapet promo potongan harga saat pembelian pulsa listrik, internet dan lainnya mba.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Iya, dulu saat pandemi saya aktif banget pakai OVO soalnya takut mau ketemu orang.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Ohh pengurangan peredaran uang tunai. Ya bagus mba, jadikan bisa hindarin uang palsu ya. Resiko penipuan makin minim juga.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain OVO kalo sinyalnya kurang stabil atau servernya yang down mba. Jadi bingung sendiri kalau mau beli apa-apa
13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna	e-wallet bener-bener mempengaruhi gaya hidup di zaman ini ya mba, saya aja merasa lebih banyak dalam belanja kebutuhan

	banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Untuk menghindari pencurian data saya beri keamanan lebih ajasi mba di OVO karna memang saya sudah pernah dapat telfon tidak dikenal. Selebihnya ya saya hati-hati aja kalau ada yang pinjam handphone.
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Iya mba, ya selain yang saya omongin tadi juga pernah saya hampir kena tipu gara gara ada yang telfon ke aplikasi telegram saya bilang nomor saya menang undian dari OVO terus orangnya minta kode yang masuk, setelah itu minta transfer biaya admin, untung aja anak saya bilang kalo itu nipu. Alhamdulillah saya ga jadi kena tipu.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Lebih konsisten saja dengan kegiatan sehari-hari mba, biar saya tidak terlalu main handphone.

7. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tina selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Ibu Tina
 Umur : 46 Tahun
 Keterangan : Pengguna DANA
 Hari/Tanggal : Minggu, 26 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	<i>e-wallet</i> itu saya taunya semacam aplikasi untuk belanja online mba.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain DANA saja mba kalau untuk <i>e-wallet</i> .
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si buat saya, soalnya gaperlu ke toko kalau mau beli-beli, saya cuma perlu handphone aja buat belanja keperluan.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih hemat biaya gaperlu keluar rumah, jadi lebih mudah saja saat saya mau belanja cukup dirumah dan tiggal klik.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya mba, kan kita jadi geperlu lagi dateng ketoko belanja, apalagi sampe pas transaksi salah kembalian.
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	sampe detik ini si dompet digital aman –aman aja untuk saya, saya selalu gunain PIN kalau mau transaksi dan tambahin keamanan aplikasi dari Hp saya.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	Untuk informasi di DANA saya suka banget karna jadi bisa mantau infomasi apapun kaya promo pulsa listrik, saldo dan lainnya.

8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Sama aja kaya aku mantau saldo lewat informasi yang udah di sediain di DANA.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Saya kan pakai DANA biasanya saya suka dapat promo bebas biaya transaksi 10 kali setiap awal bulan.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Iya, dulu saat pandemi banyak yang pakai e-wallet buat transaksi mba, kalau saya dulu belum pakai si.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Seneng dan kebantu bener saya sama adanya e-wallet, karena saya pedagang jadi sering ada transaksi, pernah tu saya beberapa kali kena tipu sama uang palsu. Jadi saya akalin aja kalo nominal banyak atau saya ga yakin sama uangnya saya minta transkasi make e-wallet aja biar aman.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain DANA kalo sinyal nya kurang stabil atau servernya yang down mba. Jadi bingung sendiri kalau mau beli apa-apa

13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	e-wallet benar-bener mempengaruhi gaya hidup di zaman ini ya mba, saya aja merasa lebih banyak dalam belanja kebutuhan apalagi set dapur
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya sering denger si banyak kejadian kebocoran data pribadi dari e-wallet jadi aku selalu ati-ati kalo lagi make e-wallet apalagi saya pernah tu kapan hari dapet telfon dapet pesan yang katanya dapet hadiah dari
15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jangan pernah tanggapin si kalau saya, jadi kalau ada yang kirim pesan atau telfon saya diemin aja.

16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisir hal tersebut?	Biasanya saya lebih kontrol diri aja mba biar ga berlarut larut main handphone nya.
-----	--	---

8. Hasil wawancara peneliti dengan Mba Regina selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Amelia Regina
 Umur : 17 Tahun
 Keterangan : Pengguna GoPay
 Hari/Tanggal : Minggu, 26 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	Yang saya tau e-wallet itu semacam aplikasi untuk transaksi lewat internet/online kak.
2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Saya cuma gunain GoPay aja kak kalau untuk transaksi e-walletnya.
3.	Menurut anda dapatkah <i>E-Wallet</i> membuat transaksi anda lebih efektif ?	Sangat efektif si untuk saya, soalnya gaperlu keluar rumah, saya cuma perlu handphone aja buat beli makan.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Karna lebih hemat tenaga gaperlu keluar rumah untuk ke warung atau ATM, jadi lebih mudah saja saat mau jajan.

5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien?	Iya mba, jadi pembayaran selalu pas kalau pakai Go-Pay
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet?	Buat amanin GoPay saya cuma pakai kode sandi aja buat masuk dan setiap mau transaksinya.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi?	Untuk informasi di GoPay saya suka banget karna jadi bisa mantau ojeknya sampai mana ataupun transaksi sebelumnya gitu.
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet?	Dari awal make sampe sekarang banyak banget keuntungan GoPay buat saya kak, kemudahannya dalam pembelian makanan itu yang saya suka.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Untuk GoPay saya sering dapet promo potongan harga saat pembelian makanan atau driver perjalanan kak.
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Adanya e-wallet saat pandemi covid lalu ngebantu saya banget karna kitakan ga boleh kluar rumah ya, ga boleh bersentuhan , harus jaga jarak juga sama orang lain jadi saya belanja secara online yang barangnya di antar ke rumah langsung dengan aman, biasanya si saya pakai jasa GoCar atau GoRidenya tergantung banyak atang enggak nya pesanan saya

11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai?	Kurang paham si saya kak, tapi menurut saya e-wallet bikin kita terhindar dari kejahatan aja kan gaperlu bawa uang tunai
12.	<p>Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?</p>	Ya kadang saya suka kurang nyaman gunain GoPay kalo sinyal nya lagi susah atau aplikasinya yang gangguan kak. Jadi bingung sendiri kalau mau jajan, karna udah kebiasaan GoFood
13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	e-wallet bener-bener mempengaruhi gaya hidup daya si kak, banyak makan saya karna jajan pakai GoFood
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya beri keamanan pada GoPay cuma pakai PIN setiap transaksi aja kak. Selebihnya ya saya hati-hati aja

15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Saya tidak terlalu tanggap si kak kalau ada hal semacam itu, ya mikirnya mana ada hal yang praktis gitu.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisir hal tersebut?	Saya itu kalau udah megang hp jadi tidak ingat waktu mba, awalnya buka Gojek tapi tau0tau buka yang lainnya juga jadi ya saya nyoba buat lebih konsisten saja dengan kegiatan sehari-hari mba, biar saya tidak terlalu main handphone.

9. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Atun selaku pengguna e-wallet di Desa Pekalongan

Nama : Ibu Atun
 Umur : 42 Tahun
 Keterangan : Pengguna ShopeePay
 Hari/Tanggal : Minggu, 26 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui mengenai E-Wallet ?	Yang saya tau, <i>e-wallet</i> itu semacam aplikasi keuangan buat transaksi sehari-hari dalam jumlah kecil.

2.	Jenis E-Wallet apa saja yang anda gunakan?	Kalau saya gunain aplikasi shopeePay sebagai transaksi belanja bulanan saya.
3.	Menurut anda dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efektif ?	Efektif si dek, karna kalau pas beli barang kan ga takut kekurangan uang.
4.	Kenapa E-Wallet membuat proses transaksi anda lebih praktis ?	Ya soalnya cara transaksi nya itu mudah jadi lebih praktis aja buat di gunainnya.
5.	Dapatkah E-Wallet membuat transaksi anda lebih efisien ?	Iya sangat efisien untuk di zaman sekarang karna tidak perlu keluar uang tunai banyak, cukup menggunakan uang digital saja
6.	Keamanan seperti apa yang anda dapatkan saat bertransaksi menggunakan E-Wallet ?	Banyak si dek, salah satu keamanannya itu ada PIN di aplikasinya, Jadi tidak sembarang bisa masuk akun saya.
7.	Bagaimana efektifitas informasi pada setiap transaksi ?	Saya bisa mantau pengeluaran saya kalo pakai belanja pakai ShopeePay karna ada aktivitas keuangannya disitu.
8.	Bagaimana anda memantau semua informasi yang ada pada E-Wallet ?	Biasanya saya sering mantau saldo sama transaksi harian, biar bisa selalu tau berapa jumlah uang pemasukan dan pengeluaran.
9.	E-Wallet biasanya menyajikan banyak promo untuk setiap fitur di dalamnya, lalu bentuk promosi seperti apa yang di hadirkan E-Wallet sehingga menarik dimata anda ?	Lah iya, kalau lagi mau berbelanja saya sering tu make Shopeepay, karna di shopee ada banyak promonya kan, kadang voucer gratis ongkir, diskon produk, malah kadang saya dapet cashback tapi ya pembelian produk tertentu aja, tapikan lumayan banget

10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai kelebihan E-Wallet yang dapat meminimalisir kontak fisik saat melakukan transaksi ?	Nah kalau ini berfungsi banget pas masih pandemi lalu, saya kebantu banget, takut jugakan kalo bersentuhan fisik sama orang lain saat pandemi kemarin.
11.	Bagaimana tanggapan anda mengenai less cash society atau berkurangnya peredaran uang tunai ?	Kurang paham mba saya kalo less cash society. Saya taunya e-wallet bikin mdah aja buat trasnaksi.
12.	Karena setiap transaksi E-Wallet menggunakan gawai/alat elektronik, maka sudah pasti setiap trasaksinya membutuhkan listrik serta jaringan internet. Lalu bagaimana tanggapan serta cara anda menyikapi hal tersebut?	Saya pernah itu bingung pas lagi mati listrik terus saya tidak bawa uang tunai, saya tidak bisa bayar belanjaan saya, kadang ada minus nya juga sih pakai aplikasi.
13.	Kehadiran E-Wallet sangat memudahkan segala bentuk transaksi yang membuat penggunaanya dapat merasakan perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif karna banyaknya promo menarik yang di tawarkan. Lalu bagaimana cara anda menyikapi hal tersebut ?	Kalau saya merasa lebih konsumtif soalnya karna mudah itu tadi, jadi saya sering khilaf belanja.
14.	Bagaimana cara anda memberikan keamanan lebih saat menggunakan E-Wallet agar terhindar dari pencurian data ?	Saya pasang PIN yang sulit saja kalau untuk keamanan

15.	Saat menggunakan E-Wallet otomatis kita menggunakan nomor pribadi sebagai bentuk pendaftaran akun. Oleh sebab itu, banyak oknum-oknum yang kadang menyalahgunakan hal tersebut dengan modus-modus penipuan untuk menguras saldo. Lalu, bagaimana cara anda menanggapi hal tersebut agar terhindar dari penipuan?	Jarang saya tanggepin mba kalau ada hal seperti itu. Ya saya pernah si beberapa kali ada yang kirim pesan tapi tidak pernah ada yang saya balas.
16.	Dengan penggunaan gawai sebagai sarana pembayaran menjadikan kita sangat mengandalkannya sehingga segala aspek kehidupan sangat bergantung pada gawai dan tanpa terasa sudah membuat waktu kita banyak digunakan untuk melihat gawai. Lalu bagaimana cara anda meminimalisirkan hal tersebut?	Saya cuma batasin saja kalau sudah jam-jam tertentu saya berhenti main handphone



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-262/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ervina Berliana
NPM : 1804101041
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804101041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ervina Berliana
NPM : 1804101041
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

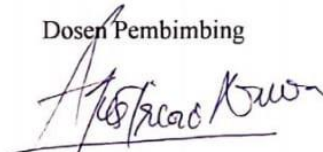
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101041 Semester / T A : VI / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/04	Buat CBU sesuai catatan di draft	Ags.
	5/11 2021	Buat CBU final	Ags.
	23/12 2021	- Rapihkan sesuai draft - Tambahkan sumber.	Ags.

Dosen Pembimbing


Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa Ybs,



Ervina Berliana
NPM. 1804101041

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

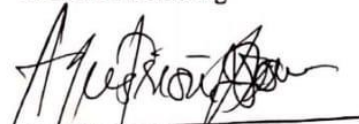
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

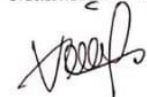
Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101041 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/12/2021	- sesuaikan dengan SPK. - Perhatikan garis kata yg harus miring. - Kutipan - Gunakan bahasa formal.	
	8/3 2022	- Sumber rujukan 80% jurnal 40% buku 132 2017-2022 20% buku 8. 2011. - Pertanyaan penulisan disertasi dengan judul (Suhat cat) UBM = Masjwat. penerapan. - Metode. - Bab 2 dan 3.	

Dosen Pembimbing


Agus Trifoni Nawa, M.Pd

Mahasiswa Ybs,



Ervina Berliana
NPM. 1804101041

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
elp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101041 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/03 2022	1. Rapat antar praktisi	
	1/04 2022	<p>gunakan hanya footnote tidak boleh menggunakan bodynote dll.</p> <p>perhatikan penulisan menggunakan bungkus kapital</p> <p>Alasan pakai Add-in peraturan langsung menulis kesumberannya langsung.</p> <p>perhatikan penulisan kutipan tidak boleh memunculkan gelar akademik dalam referensi</p>	

Dosen Pembimbing


Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa Ybs,


Ervina Berliana
NPM. 1804101041



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

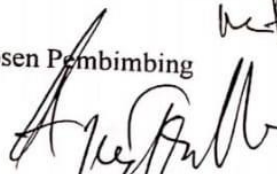
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ervina Berliana
NPM : 1804101041

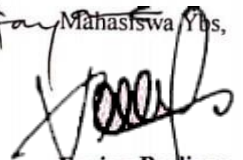
Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08/04 22	<ul style="list-style-type: none"> penulisan arabic double "ghuram unmuwud" justify sumber harus dari jurnal saja. 	
	26/04 22	Penomoran disemiter penulisan Kutipan.	
	13/mei 22	manfaat penelitian dibuat point karena sudah teori dan before to be point	

Dosen Pembimbing


Agus Trioni Nawa, M.Pd

CPM ≠ part of Mahasiswa Ybs.


Ervina Berliana
NPM. 1804101041




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

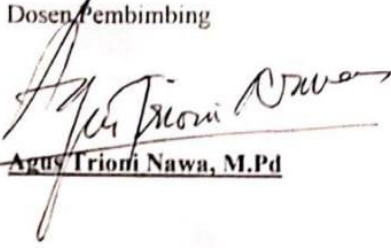
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Email stainjust@stainmetro.ac.id website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

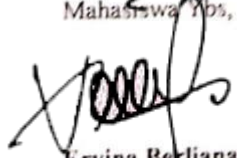
Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101041 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Mei 22	Ace Semnan proposal	

Dosen Pembimbing


Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa


Ervina Berliana
NPM 1804101041





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0720) 41507; Faksimili (0725) 47290. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

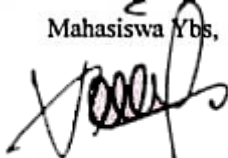
Nama : Ervina Berliana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1804101041 Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/des/2022	ACC APD. Turun penelitian	
	20/3 2023	penbalasan tauhid sintesis	

Dosen Pembimbing,


Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 201289001

Mahasiswa Ybs,


Ervina Berliana
NPM: 1804101041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ervina Berliana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
 NPM : 1804101041 Semester/TA : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/5 2022	pembalasan masih mentas. <u>intensi</u> .	
	16/5 2022	Masih sangat keblabauan teknis penulisan. - hasil wawancara gmn menggunakan syariat dan gunakan penyelasan dalam kurung () saat memutar istilah stank/asing - Belum ada Analisis dalam perspektif ekonomi islam.	

Dosen Pembimbing,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
 NIDN. 201289001

Mahasiswa Ybs,

Ervina Berliana
 NPM: 1804101041




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

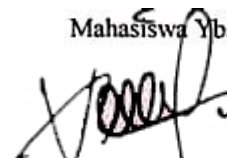
Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101041 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/05 2023	Analisis Ekonomi Islam ditinjau dengan pembalasan.	
	29/05 2023	Mekanisme penulisan perlu diperbaiki Analisis ditunjukkan per indikator.	
	5/6 2023	Kesimpulan belum menjawab pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa Ybs,



Ervina Berliana
NPM. 1804101041



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ervina Berliana Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
 NPM : 1804101041 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/6 2023	Kesimpulan gunakan bahasa to the point - Referensi belum konsisten - Ketidipanduan penulisan.	
	12/6 2023	Referensi belum konsisten	
	15/6 2023	Tambahkan bukti dukung evidence dokumentasi/obs.	
	16/6 2023	AAC Skripsi alihkan daftar referansi	

Dosen Pembimbing

Agus Trioni Nawa, M.Pd
 NIDN. 2012089001

Mahasiswa Ybs,

Ervina Berliana
 NPM. 1804101041

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Tina Pengguna Aplikasi ShopeePay



Wawancara dengan Ibu Lina Pengguna Aplikasi OVO



Wawancara dengan Mas Andi Pengguna DANA



Wawancara dengan Dek Amanda Pengguna DANA



Wawancara dengan Mba Adel sebagai Pengguna ShopeePay



Wawancara dengan Ibu Atun sebagai Pengguna/Penyedia aplikasi E-Wallet**Wawancara dengan Mba Regina sebagai Pengguna Go-Pay****Wawancara dengan pak Zainal Sebagai Pengguna OVO**

Wawancara Dengan Mas Ilyas Pengguna DANA



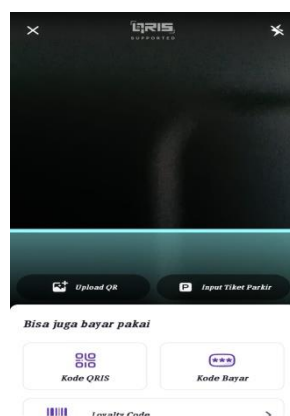
Dokumentasi Layanan pada Aplikasi DANA



Dokumentasi Tagihan Terjadwal pada Aplikasi DANA



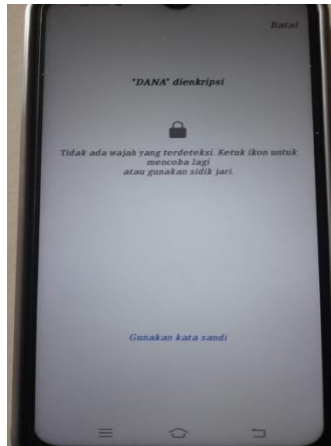
Dokumentasi Fitur Pembayaran pada aplikasi OVO



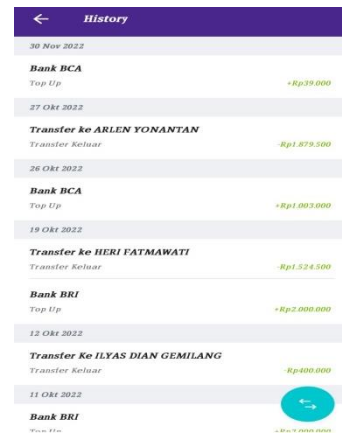
Dokumentasi Layanan QRIS pada Aplikasi DANA



Dokumentasi Keamanan pada DANA



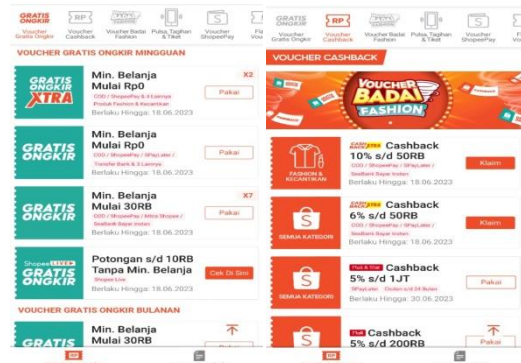
Dokumentasi Pencatatan Informasi pada Aplikasi OVO



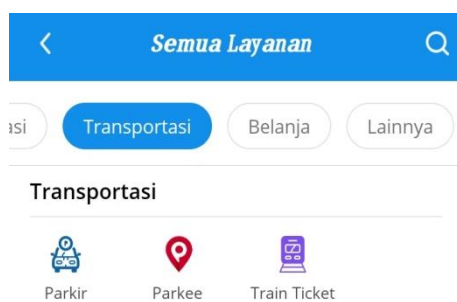
Dokumentasi Fitur Pemantauan Saldo pada Aplikasi OVO



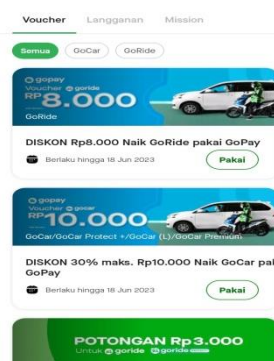
Dokumentasi Fitur Promo pada Aplikasi ShopeePay



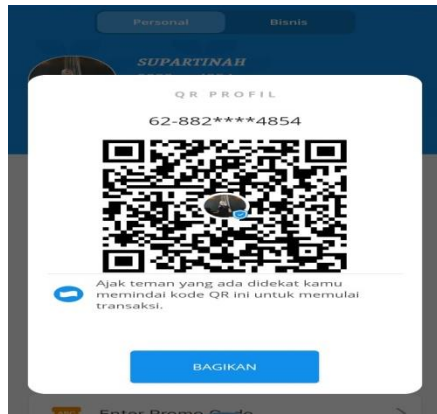
Dokumentasi Layanan Transportasi pada Aplikasi DANA



Dokumentasi Voucher pada Aplikasi GoPay



Dokumentasi Sistem Pembayaran Melalui Dana



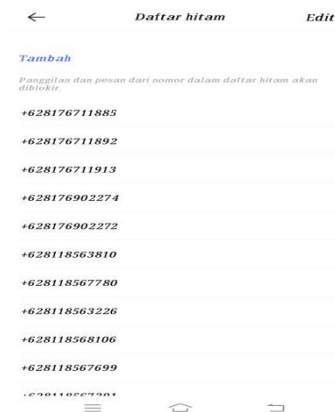
Dokumentasi Ketergantungan Aplikasi DANA pada Jaringan dan Baterai



Dokumentasi Meningkatkan Gaya Hidup Konsumtif



Dokumentasi Penyalahgunaan Data pada DANA



Dokumentasi Risiko Penipuan



Dokumentasi Ketagihan Belanja menggunakan ShopeePay



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ervina Berliana dilahirkan di Desa Pekalongan pada tanggal 02 November 1998, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan bapak Ertoni dan ibu Supartina. Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di MIM Muhammadiyah Pekalongan, lulus pada Tahun 2011. Kemudian melanjut ke jenjang pertama (SMP) di SMP N 1 Pekalongan, ulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/SMK) di SMK N 1 Metro dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro pada Tahun 2018. Saat ini peneliti tengah menjalankan study di semester X Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

Pada akhir studi penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.